

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**PER 31 MARET 2018 (*TIDAK DIAUDIT*) DAN
PER 31 DESEMBER 2017 (*DIAUDIT*)**

**DAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (*TIDAK DIAUDIT*)**

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Per 31 Maret 2018 (<i>Tidak Diaudit</i>) dan Per 31 Desember 2017 (<i>Diaudit</i>)	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (<i>Tidak Diaudit</i>)	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (<i>Tidak Diaudit</i>)	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (<i>Tidak Diaudit</i>)	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	8 - 76

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : Djoko Eko Suprastowo
Alamat Kantor : Jl. Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta Selatan 12160
Alamat Domisili : Jl. Merak III Blok F 3 No. 18, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : Direktur Utama

2. N a m a : Ganda Kusuma
Alamat Kantor : Jl. Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta Selatan 12160
Alamat Domisili : Jl. Pepaya P5 Kalibata Indah, Rawajati-Pancoran, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : Direktur Marketing dan Pengembangan Usaha

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A, 04 Mei 2018


Djoko Eko Suprastowo Ganda Kusuma
Direktur Utama Direktur Marketing dan Pengembangan Usaha

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

A S E T			
	Catatan	31 Maret 2018	31 Desember 2017
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2d & 4	47.453.002.827	174.171.714.491
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	2d & 5	40.334.474.194	45.795.321.896
Piutang Usaha:			
- Pihak Ketiga - Bersih	2g & 6	249.109.052.187	231.272.429.637
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - Bersih	2i & 7	478.964.193.227	427.218.659.218
Piutang Lain-lain		38.728.365.959	35.525.697.773
P e r s e d i a a n	2j & 8	25.176.499.925	24.238.084.049
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2f & 10	28.567.285.789	31.293.130.240
Pajak Dibayar di Muka	2u & 21	455.466.945	98.501.902
Total Aset Lancar		<u>908.788.341.053</u>	<u>969.613.539.206</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi	2t & 9	8.735.944.388	8.721.413.635
Piutang Lain-lain - Jangka Panjang		444.016.577	129.727.314
Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	10	1.765.432.328	2.372.319.050
Investasi pada Entitas Asosiasi	2k & 11	358.296.377.419	344.023.778.853
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2l & 12	34.628.829.173	34.628.829.173
Investasi dalam Ventura Bersama (KSO)	2m & 14	76.235.999.695	75.822.672.535
Piutang Surat Sanggup	2h & 13	12.068.150.000	12.068.150.000
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 1.842.316.291 per 31 Maret 2018 dan 1.614.842.541 per 31 Desember 2017	2n & 15	34.787.478.816	35.014.952.571
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 295.492.319.593 Per 31 Maret 2018 dan Rp 291.553.065.794 per 31 Desember 2017	2o & 16	181.829.363.386	190.089.084.619
Aset Pengampunan Pajak	2v & 22	23.644.096.750	23.450.507.767
Aset Pajak Tangguhan	2u & 21	9.741.509	9.741.509
Aset Tidak Lancar Lainnya	17	111.771.010.400	124.400.010.400
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan		454.077.692	454.077.692
Total Aset Tidak Lancar		<u>844.670.518.133</u>	<u>851.185.265.118</u>
TOTAL ASET		<u><u>1.753.458.859.186</u></u>	<u><u>1.820.798.804.324</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	31 Maret 2018	31 Desember 2017
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	18	120.380.891.611	146.299.269.932
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	19	231.437.591.156	264.257.215.977
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	7	2.236.019.902	9.685.510.967
Utang Pihak Berelasi	2t & 9	38.390.923.217	28.265.388.042
Utang Lain-lain	20	112.940.987.193	113.931.836.328
Jaminan Pelanggan		146.152.900	146.152.900
Utang Pajak	21	49.499.799.469	51.310.691.723
Pendapatan di Tangguhkan dan diterima di Muka		1.409.317.442	1.817.078.450
Uang Muka Kontrak	23	140.793.881.671	156.205.672.591
Utang Retensi	24	57.763.185.327	55.792.459.912
Biaya yang masih harus dibayar	25	36.763.720.878	45.085.093.110
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh			
Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	26	14.293.833.187	15.531.139.350
- Utang Sewa Pembiayaan	26	7.617.207.802	10.634.321.943
Total Liabilitas Jangka Pendek		813.673.511.755	898.961.831.225
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	2w & 27	100.077.209.885	94.238.667.443
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi			
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	26	49.498.458.075	40.487.199.229
- Utang Sewa Pembiayaan	26	-	187.749.271
Laba Ditangguhkan Transaksi Jual dan Sewa Balik		367.975.664	525.679.522
Total Liabilitas Jangka Panjang		149.943.643.624	135.439.295.465
Total Liabilitas		963.617.155.379	1.034.401.126.690

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan Disetor - 5.541.165.000 saham	28	554.116.500.000	554.116.500.000
Tambahan Modal Disetor	29	254.198.352.119	254.198.352.119
Saham Treasuri - 19.436.500 saham	30	(993.638.000)	(993.638.000)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi		(27.516.155)	(27.516.155)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Imbalan Paska Kerja	27	6.699.201.136	6.699.201.136
Rugi Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		(35.477.932)	(24.068.765)
Saldo Laba (Rugi):			
Ditentukan Penggunaannya		26.018.141.827	26.018.141.827
Belum Ditentukan Penggunaannya		(50.610.566.069)	(54.066.001.409)
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan			
Langsung kepada Pemilik Entitas Induk		789.364.996.926	785.920.970.753
Kepentingan Non Pengendali	31	476.706.881	476.706.881
Total Ekuitas		<u>789.841.703.807</u>	<u>786.397.677.634</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.753.458.859.186</u>	<u>1.820.798.804.324</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
PENDAPATAN USAHA	33	236.170.113.794	265.941.384.658
BEBAN KONTRAK	34	<u>(211.041.175.782)</u>	<u>(241.196.640.649)</u>
LABA BRUTO		25.128.938.012	24.744.744.009
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (KSO) - BERSIH	35	<u>7.050.564.200</u>	<u>1.077.407.902</u>
LABA BRUTO SETELAH PROYEK KSO		<u>32.179.502.212</u>	<u>25.822.151.911</u>
BEBAN USAHA			
Umum dan Administrasi	36	(49.960.228.872)	(40.082.148.353)
Pajak Penghasilan Final		<u>(6.681.330.024)</u>	<u>(7.978.241.540)</u>
Total Beban Usaha		<u>(56.641.558.896)</u>	<u>(48.060.389.893)</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>(24.462.056.684)</u>	<u>(22.238.237.982)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pemulihan Tagihan Bruto	7	15.845.766.100	-
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi - Bersih		14.645.527.030	10.541.625.940
Pendapatan Jasa Management		6.173.636.364	-
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih		1.583.316.614	(121.141.472)
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	16	1.138.187.157	589.704.546
Pendapatan Sewa Alat & Apartement		947.379.303	8.590.164.611
Pendapatan diluar Jasa Konstruksi		725.609.194	-
Bunga Deposito dan Jasa Giro		620.174.515	1.505.312.261
Laba Akuisisi Saham		-	12.990.098.474
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	7	(7.815.111.863)	-
Beban Pinjaman Bank		(2.653.976.839)	(3.828.976.418)
Bunga Pembiayaan Konsumen		(1.679.256.179)	-
Penyusutan Properti Investasi	15	(227.473.755)	(227.473.755)
Administrasi dan Provisi Bank		(124.104.338)	-
P a j a k		(36.310.363)	-
Lain-Lain - Bersih		<u>122.179.834</u>	<u>1.444.527.588</u>
Total Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>29.265.542.774</u>	<u>31.483.841.775</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		4.803.486.090	9.245.603.793
PAJAK PENGHASILAN	21	<u>(1.348.050.750)</u>	<u>(2.629.493.250)</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		3.455.435.340	6.616.110.543
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2s	<u>(11.409.167)</u>	<u>(5.153.582)</u>
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>3.444.026.173</u></u>	<u><u>6.610.956.961</u></u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		3.455.435.340	6.616.110.543
Kepentingan Non Pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah		<u><u>3.455.435.340</u></u>	<u><u>6.616.110.543</u></u>
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		3.444.026.173	6.610.956.961
Kepentingan Non Pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah		<u><u>3.444.026.173</u></u>	<u><u>6.610.956.961</u></u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	37	<u><u>0,63</u></u>	<u><u>1,20</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Saham Treasuri	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	Komponen Transaksi Ekuitas Lainnya	Saldo Laba (Rugi)		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Total	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
						Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya				
SALDO PER 1 JANUARI 2017	554.116.500.000	251.409.834.119	(993.638.000)	(27.516.155)	-	26.018.141.827	(72.318.004.288)	(1.827.931)	758.203.489.572	501.000.000	758.704.489.572
DANA CADANGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PENERAPAN PSAK 70	-	2.788.518.000	-	-	-	-	-	-	2.788.518.000	-	2.788.518.000
SELISIH NILAI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI ENTITAS ASOSIASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI PENDIRIAN ENTITAS ANAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000
LABA BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE 3 (TIGA) BULAN 2017	-	-	-	-	-	-	6.616.110.543	(5.153.582)	6.610.956.961	-	6.610.956.961
SALDO PER 31 MARET 2017	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	-	26.018.141.827	(65.701.893.745)	(6.981.513)	767.602.964.533	502.000.000	768.104.964.533
SALDO PER 1 JANUARI 2018	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	6.699.201.136	26.018.141.827	(54.066.001.409)	(24.068.765)	785.920.970.753	476.706.881	786.397.677.634
KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI DARI PENDIRIAN ENTITAS ANAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PENERAPAN PSAK 70	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LABA BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE 3 (TIGA) BULAN 2018	-	-	-	-	-	-	3.455.435.340	(11.409.167)	3.444.026.173	-	3.444.026.173
SALDO PER 31 MARET 2018	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	6.699.201.136	26.018.141.827	(50.610.566.069)	(35.477.932)	789.364.996.926	476.706.881	789.841.703.807

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408. AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perusahaan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 21 Juni 2013 yang dinyatakan dalam Akta No. 24 tanggal 21 Juni 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, mengenai perubahan jumlah anggota Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-40958 tanggal 4 Oktober 2013.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Sebelumnya Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan efektif pada tanggal 28 Februari 2018 Perusahaan menempati gedung baru sebagai kantor pusat di gedung ITS Tower lantai 20 - 22 yang berlokasi di Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. Perusahaan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp.207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp.16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Total Aset setelah Eliminasi	
				31 Maret	31 Desember	31 Maret	31 Desember
				2018	2017	2018	2017
Pemilikan Langsung							
- PT Duta Buana Permata (DBP)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan & Jasa	2003	99,99%	80,88%	350.035.470.978	323.571.070.109
- PT Inti Duta Energi (IDE)	Jakarta	Pengadaan Listrik	- *	99,99%	99,99%	114.807.581.423	131.280.681.744
- PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)	Jakarta	Konstruksi Pertambangan	- *	95,00%	95,00%	503.462	226.420.548
Pemilikan Tidak Langsung melalui IDE							
- PT Inti Duta Solusindo (IDS)	Jakarta	Pengadaan Listrik	- *	99,99%	99,99%	9.849.000.000	9.849.000.000
- PT Duta Cipta Energi (DCE)	Jakarta	Pengadaan Listrik	- *	99,80%	99,80%	10.251.000.000	10.251.000.000
- Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA)	Singapura	Perusahaan Investasi	- *	100,00%	100,00%	-	-

* Dalam tahap pengembangan

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham PT Duta Buana Permata (PT DBP) dengan harga perolehan sebesar Rp.191.402.000.000 dengan persentase pemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

PT DBP berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, real estate, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan dan perindustrian. PT DBP memiliki entitas anak yaitu PT Etika Karya Usaha (EKU), yang bergerak dalam bidang real estate yaitu mengembangkan proyek Apartemen Dharmawangsa II dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2010. EKU telah divestasi pada tanggal 30 Desember 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017, PT DBP melakukan peningkatan investasi kembali dalam saham PT Etika Karya Usaha (EKU) dengan harga perolehan Rp.132.860.000.000 dengan persentase pemilikan saham sebesar 48%.

Saham-saham PT DBP milik Perusahaan dengan biaya perolehan sebesar Rp.191.402.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 18).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Duta Buana Permata (DBP) (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan mengakuisisi 19.2% saham PT Duta Buana Permata (PT DBP) melalui pembelian 35.692 lembar saham milik PT Yea Esa Surya dengan biaya perolehan Rp.52.000.000.000. Sebelumnya Perusahaan telah memiliki 80,88% dengan hak suara sebesar 48,93% sehingga dengan dilakukan akuisisi tambahan tersebut Perusahaan memiliki saham 99,99% dengan jumlah suara yang sama. Perusahaan mengakui/mencatat nilai bersih aset PT Duta Buana Permata dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut:

	%	Nilai Wajar	Nilai Buku	Nilai Beli
PT Yea Esa Surya	19,12	66.694.382.473	64.990.527.511	52.000.000.000
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	80,88	280.672.192.909	274.918.089.180	274.918.089.180
Jumlah		347.366.575.382	339.908.616.691	326.918.089.180

Dari pembelian saham ini PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mendapatkan laba sebesar Rp.12.990.527.511 dan laba atas penyesuaian dengan nilai wajar sebesar Rp.7.458.529.654

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Grup dalam industri konstruksi.

PT Inti Duta Energi (IDE)

Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi (IDE) mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Inti Duta Solusindo (IDS) sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS dengan biaya perolehan sebesar Rp.999.900.000. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE belum menyetorkan modalnya.

Pada tanggal 6 Juni 2014, IDE mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor JIA dengan biaya perolehan sebesar SGD 1.

Pada tanggal 18 Juni 2014, IDE mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Duta Cipta Energi (DCE) sebesar 99,80% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp.49.900.000. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE belum menyetorkan modalnya.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris Notaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No.07 tanggal 13 Oktober 2017 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Ir. Latief Effendi Setiono
Komisaris Independen	: Soehandjono, SH
	: Bambang Sulistomo
Komisaris	: Rony N Hendropriyono
	: Roy Edison Maningkas
Direktur Utama	: Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT
Direktur Independen	: Ir. Harry Soesilo Alim, MBA, MCom, AF
Direktur	: Drs. Ganda Kusuma, MBA
	: Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

K e t u a : Soehandjono, SH
A n g g o t a : Ir. Latief Effendi Setiono
JLP Damar
Arry Syarief
Drs. Soenarso Soemodiwirjo

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp.2.633.776.889 dan Rp.2.445.786.840 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.563 dan 1.832 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 826 dan 816 merupakan karyawan tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akreal, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan dari standar serta interpretasi standar akuntansi revisian berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama
- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK 30: Pungutan

Standar dan Interpretasi telah Diterbitkan tapi belum Diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

Saat dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standard terkait, pada posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perusahaan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perusahaan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perusahaan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset Bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset Bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan dari tanggal penempatannya, dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laba rugi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan simpanan jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi pada instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian terkait yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dicatat sebesar biaya perolehan, jika nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang pengadaan, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang pihak berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara Bersih, atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Sewa

Berdasarkan PSAK 30 penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang lessee, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap tahun selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa balik yang menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat tidak diakui segera sebagai penghasilan, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

g. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

h. Piutang Surat Sanggup

Piutang surat sanggup disajikan sebesar nilai nominal setelah diperhitungkan dengan amortisasi premium atau diskonto. Premium atau diskonto di amortisasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu surat sanggup.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

j. P e r s e d i a a n

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan konstruksi, setiap pengambilan bahan dicatat sebagai pengambilan bahan dan dicatat sebagai biaya bahan/material pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak, setiap akhir periode dilakukan stock opname persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian kepemilikan Perusahaan atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi sejak tanggal perolehan dan distribusi dividen tunai.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Perusahaan mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

l. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Investasi Jangka Panjang Lainnya (Lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi tersebut diakui pada saat diumumkan.

m. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai Investasi dalam Ventura Bersama. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

n. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan property investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi berupa tanah tidak disusutkan dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus selama taksiran masa manfaat keekonomian aset yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

o. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Peralatan Proyek	5 tahun
Inventaris Kantor	5 tahun
Kendaraan	5 tahun
Gedung	20 tahun

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak serta jumlahnya dapat diukur secara andal.

Sesuai PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penghasilan kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian. Penentuan tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi menggunakan basis persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak.

Pendapatan untuk transaksi ventura bersama (joint operation) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrual).

s. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, kecuali JIA dalam Dolar Singapura. Laporan Keuangan Konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, Laporan Posisi Keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan laba rugi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan diakumulasikan dalam entitas sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Maret 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	31 Maret	
	2018	2017
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.756,00	13.321,00
1 Dolar Singapura (SGD)	10.486,76	9.532,03

t. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor ; atau
 - iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Tarif pajak penghasilan untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha selain kualifikasi usaha kecil adalah sebesar 3% dari nilai tagihan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final atas jasa konstruksi dicatat dalam beban kontrak dan dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Perpajakan (Lanjutan)

Pendapatan, beban dan aset diakui Bersih atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

v. Aset Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", dibukukan berdasarkan biaya perolehan (nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"), selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas timbul dari amnesti pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

w. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode Projected Unit Credit (PUC).

Biaya jasa kini dan biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

y. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga jual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

aa. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

ab. Laba Per Saham Dasar

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pemberi kerja/pelanggan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pengakuan Pendapatan Usaha dari Kontrak Konstruksi

Pendapatan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian. Tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
K a s		
Rupiah	3.048.848.375	4.533.093.067
Mata Uang Asing		
Dolar Singapura	62.920.560	60.801.180
Jumlah Kas	3.111.768.935	4.593.894.247

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
B a n k		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.458.642.622	67.962.631.345
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.768.964.861	5.133.002.101
PT Bank Central Asia Tbk	5.660.456.766	8.526.415.286
PT Bank Nationalnobu Tbk	4.403.365.296	20.451.307.928
PT Bank Permata Tbk	1.787.683.303	3.729.912.229
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	533.667.950	43.530.762.338
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	506.686.960	504.785.981
PT Bank CIMB Niaga Tbk	342.518.213	11.083.623.347
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	280.290.719	142.164.931
PT Bank ICBC Indonesia	259.244.384	221.043.525
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	242.395.482	242.226.158
PT Bank Mega Tbk	204.718.000	204.455.019
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	4.167.731	4.167.731
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	876.000	969.000
Jumlah Bank - Rupiah	<u>37.453.678.287</u>	<u>161.737.466.919</u>
Mata Uang Asing		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	3.432.016.904	3.184.319.617
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD	1.058.412.913	2.383.092.116
PT Bank Permata Tbk, USD	2.176.073.883	2.142.708.190
PT Bank Central Asia Tbk, USD	221.051.905	130.233.402
Jumlah Bank Mata Uang Asing	<u>6.887.555.605</u>	<u>7.840.353.325</u>
Jumlah Bank	<u>44.341.233.892</u>	<u>169.577.820.244</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>47.453.002.827</u>	<u>174.171.714.491</u>

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Deposito Berjangka - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.004.474.194	20.965.321.896
PT Bank Central Asia Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	6.500.000.000	12.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	2.830.000.000	2.830.000.000
Jumlah Deposito Berjangka - Rupiah	<u>40.334.474.194</u>	<u>45.795.321.896</u>

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 18).

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing berkisar antara 4,5% - 7%.

Seluruh dana yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi dengan rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2 0 1 8	31 Desember 2 0 1 7
Pihak Berelasi		
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678
Jumlah	4.542.925.925	4.542.925.925
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	-	-
Pihak Ketiga		
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	61.806.590.236	35.819.833.701
PT Wulandari Bangun Laksana	42.163.351.818	42.163.351.818
PT Perkasa Abadi Jaya	28.519.063.013	28.519.063.013
PT Kreasi Jaya Properti	16.578.577.737	16.578.577.737
PT Griya Telaga Mas	15.709.558.516	15.709.558.516
BUT Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd.	15.691.869.500	32.043.315.573
PT Gunung Halimun Elok	13.152.640.870	11.026.010.536
PT Chevron Pacific Indonesia	10.277.167.163	2.909.127.898
PT Metroland Permai	9.821.579.593	9.821.579.593
PT Fajar Surya Swadaya	9.066.725.970	1.337.545.111
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8.038.074.042	4.713.899.877
PT Bumi Parama Wisesa	7.154.966.374	-
PT Bangun Lintas Selaras	6.222.779.178	6.222.779.178
Diagram Healthcare Indonesia	5.811.125.616	-
PT Saputra Karya	4.181.200.492	18.150.000.000
PT Gaia Kencana	2.759.453.158	5.532.138.175
PT Alfa Goldland Realty	-	5.463.331.967
PT Ciputra Puri Trisula	-	4.773.058.463
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	42.623.725.730	41.358.655.300
Jumlah	299.578.449.006	282.141.826.456
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(50.469.396.819)	(50.869.396.819)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	249.109.052.187	231.272.429.637
J u m l a h	249.109.052.187	231.272.429.637

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	31 Maret 2 0 1 8	31 Desember 2 0 1 7
R u p i a h	278.152.338.267	251.732.308.911
Dolar Amerika Serikat	25.969.036.664	34.952.443.470
Jumlah	304.121.374.931	286.684.752.381

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Sampai dengan 1 Bulan	62.405.288.254	48.892.525.448
> 1 Bulan - 3 Bulan	38.768.512.404	45.835.525.946
> 3 Bulan - 1 Tahun	82.932.335.486	80.425.505.002
> 1 Tahun	120.015.238.787	111.531.195.985
Jumlah	<u>304.121.374.931</u>	<u>286.684.752.381</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Saldo Awal	55.412.322.744	55.412.322.744
Penambahan (Pemulihan Cadangan)	<u>(400.000.000)</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir	<u>55.012.322.744</u>	<u>55.412.322.744</u>

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun per 31 Maret 2018 sejumlah Rp.120.015.238.787, telah dicadangkan sebesar Rp.55.012.322.744.

Beberapa pemberi kerja sudah mempunyai komitmen untuk melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset berupa ruko dan apartemen.

Manajemen Perusahaan terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan untuk membiayai beberapa pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Maret 2018, saldo piutang usaha sejumlah Rp.25.819.232.944 masing-masing digunakan sebagai jaminan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. TAGIHAN DAN UTANG BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto kepada pemberi Kerja

Tagihan bruto merupakan biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja		
Biaya Konstruksi Kumulatif	3.842.138.183.715	3.574.267.334.437
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	403.972.682.669	490.264.558.245
Jumlah	4.246.110.866.384	4.064.531.892.682
Penagihan Sampai Saat Ini	(3.577.255.877.149)	(3.322.491.851.374)
Total Tagihan Bruto	668.854.989.235	742.040.041.308
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	(222.758.764.199)	(332.273.584.181)
Pemulihan Tagihan Bruto	32.867.968.191	17.452.202.091
Jumlah Tagihan Bruto - Bersih	478.964.193.227	427.218.659.218

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Pihak Ketiga		
PT Angkasa Pura I (Persero)	96.496.972.975	63.901.900.396
PT Adicipta Graha Kencana	88.488.506.801	88.488.506.801
PT Perkasa Abadi Jaya	82.694.083.508	79.364.333.945
PT Koba Pangestu	64.457.164.814	64.457.164.814
PT Simpruk Arteri Realty	53.161.324.529	53.161.324.529
PT Mega Kuningan Pinnacle	35.825.161.232	41.720.630.176
PT Kreasi Jaya Properti	33.422.248.363	33.422.248.363
PT Ciputra Puri Trisula	30.453.686.816	30.839.277.064
PT Wulandari Bangun Laksana	26.778.096.479	26.778.096.479
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	21.752.771.117	11.925.194.520
PT Bumi Parama Wisesa	18.857.159.502	20.395.319.706
PT Sinar Grahamas Lestari	18.213.857.328	18.213.857.328
PT Gaia Kencana	16.026.469.297	17.068.116.954
PT Sandini Arianda	14.814.670.037	11.873.604.116
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Utara	12.134.118.820	-
PT Karya Cipta Sukses Selaras	10.454.369.650	10.454.369.650
PT Bimantara Citra	7.069.963.399	7.069.963.399
PT Gunung Halimun Elok	5.788.015.141	3.510.144.056
PT Cikaengan Tirta Energi	5.316.850.814	5.316.850.741
PT Fajar Surya Swadaya	4.585.760.966	10.933.369.748
PT Chevron Pacific Indonesia	3.393.701.129	5.306.439.893
PT Graha Alam Lestari	-	102.733.807.389
PT Alfa Goldland Realty	-	8.058.181.922

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. TAGIHAN DAN UTANG BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	18.670.036.518	27.047.339.319
Jumlah	668.854.989.235	742.040.041.308
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	(222.758.764.199)	(332.273.584.181)
Pemulihan Tagihan Bruto	32.867.968.191	17.452.202.091
Jumlah - Bersih	<u>478.964.193.227</u>	<u>427.218.659.218</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Saldo Awal	314.821.382.090	305.373.596.458
Cadangan Proyek Selesai	(117.329.931.845)	-
Penambahan Cadangan	7.815.111.863	26.899.687.723
Pemulihan Cadangan	(15.415.766.100)	(17.452.202.091)
Saldo Akhir	<u>189.890.796.008</u>	<u>314.821.082.090</u>

Pada tanggal 31 Maret 2018, berdasarkan hasil penelaahan manajemen, Perusahaan menambah cadangan penurunan tagihan bruto kepada pemberi kerja sebesar Rp.7.815.111.863 dan melakukan pemulihan tagihan bruto kepada pemberi kerja sebesar Rp.15.415.766.100 dengan cadangan tagihan bruto proyek selesai sebesar Rp.117.329.931.845, sehingga nilai cadangan penurunan tagihan bruto sampai dengan 2018 sebesar Rp.189.890.796.008, terutama timbul dari sikap konservatif Perusahaan di dalam mengantisipasi potensi kerugian, dikemudian hari. Perusahaan gagal mempertahankan atau mendapatkan pembayaran atas haknya terhadap pemberi kerja berkaitan dengan pekerjaan tambah kurang yang telah Perusahaan laksanakan, perhitungan material yang telah digunakan atau diberikan, serta posisi Perusahaan untuk menghentikan atau tidak melaksanakan pekerjaan tertentu guna melindungi kepentingan Perusahaan lebih lanjut. Manajemen berkeyakinan cadangan penurunan nilai tagihan bruto telah memadai.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Maret 2018, saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp.14.073.630.750 digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Utang Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian utang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Utang Bruto Kepada Pemberi Kerja		
Biaya Konstruksi Kumulatif	(166.858.427.381)	(237.092.797.764)
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	(25.785.979.623)	(24.622.205.640)
Jumlah	<u>(192.644.407.004)</u>	<u>(261.715.003.404)</u>
Penagihan Sampai Saat ini	194.880.426.906	271.400.514.371
Jumlah Utang Bruto	<u>2.236.019.902</u>	<u>9.685.510.967</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. TAGIHAN DAN UTANG BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Rincian utang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Pihak Ketiga		
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	2.236.019.902	9.685.510.967
Jumlah	<u>2.236.019.902</u>	<u>9.685.510.967</u>

8. PERSEDIAAN

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Persediaan Konstruksi Proyek Sipil	11.599.412.659	14.109.697.143
Persediaan Konstruksi Proyek Gedung	13.577.087.266	10.128.386.906
Jumlah	<u>25.176.499.925</u>	<u>24.238.084.049</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan per 31 Maret 2018, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan tidak diperlukan karena tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

9. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, kerjasama operasi (KSO) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	T o t a l		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/Pendapatan yang Bersangkutan	
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Maret 2018 %	31 Desember 2017 %
Piutang Usaha				
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247	0,21	0,21
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678	0,04	0,04
Jumlah	4.542.925.925	4.542.925.925	0,25	0,25
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	(0,25)	(0,25)
Jumlah - Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	T o t a l		Aset/Liabilitas/Pendapatan yang Bersangkutan	
	31 Maret	31 Desember	31 Maret	31 Desember
	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 8	2 0 1 7
			%	%
Piutang Pihak Berelasi				
PT Dharma Surya Mandiri	8.732.549.388	8.464.735.648	0,50	0,45
PT Margaraya Jawa Tol	3.395.000	-	-	-
PT Macmahon Mining Services	-	256.677.987	-	0,01
Jumlah	<u>8.735.944.388</u>	<u>8.721.413.635</u>	<u>0,50</u>	<u>0,46</u>
Utang Pihak Berelasi				
CNQC - NKE JO	22.012.141.189	8.841.137.260	2,28	0,82
VCGP - NKE JO	8.067.617.697	7.238.022.826	0,84	0,51
NKE - Penta Ocean JO	4.927.195.133	4.663.541.433	0,51	0,43
TOA - NKE JO	1.491.214.507	3.047.370.918	0,15	0,28
NKE - APL KSO	979.241.923	832.191.794	0,10	-
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	875.838.633	875.838.633	0,09	0,02
CSCEC - NKE JO	37.674.135	2.767.285.178	-	0,26
Jumlah	<u>38.390.923.217</u>	<u>28.265.388.042</u>	<u>3,97</u>	<u>2,32</u>

Pembentukan cadangan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak berelasi sehubungan permintaan dari pihak ventura bersama untuk pertimbangan keringanan pembayaran utangnya, dan permintaan tersebut belum disetujui oleh Perusahaan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
PT Duta Buana Permata (DBP)	Entitas Anak	- Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
Hutama - Duta JO dan Sacna - Duta Graha JO	Ventura Bersama	- Jasa Konstruksi
PT Macmahon Mining Services	Entitas Asosiasi	- Pembayaran beban-beban terlebih dahulu
PT Lintas Kebayoran Kota PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham Perusahaan	- Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan - Pendapatan Sewa Alat
PT Duta Graha Indah – Gunung Kijang LDA JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan
Hyundai Engineering & Construction Co. LTd - PT NKE Tbk JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Duta Graha – Sacna KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
VCGP - NKE JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
Sacna - Nindya - NKE JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
TOA - NKE JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
Hyundai – Nusa Konstruksi Ventura Bersama JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
CSCEC – NKE JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
CNQC - NKE JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
TOA - NKE Joint Operation	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Posco E & C – NKE JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
NKE - Ashfri Putra Lora KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Wika - NKE KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Adhi - NKE KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Dharma Surya Mandiri	Mempunyai Pengurus yang sama	- Perolehan surat sanggup dengan bunga 9% pertahun

Jumlah kompensasi personal manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp.2.623.776.889 dan Rp.2.449.786.840 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Bagian Lancar		
Uang Muka		
Sub Kontraktor dan Pemasok	18.043.487.349	17.878.340.601
Operasional	4.491.816.500	5.592.803.245
Jumlah	<u>22.535.303.849</u>	<u>23.471.143.846</u>
Biaya Dibayar di Muka		
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	2.821.448.386	4.164.191.057
Asuransi Alat	2.592.078.571	430.793.457
Asuransi Kendaraan	342.762.951	395.977.245
Sewa Bangunan	275.692.032	2.831.024.635
Jumlah	<u>6.031.981.940</u>	<u>7.821.986.394</u>
Jumlah Bagian Lancar	<u>28.567.285.789</u>	<u>31.293.130.240</u>
Bagian Tidak Lancar		
Biaya Dibayar di Muka		
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	1.127.666.672	574.790.438
Asuransi Alat	530.216.255	-
Sewa Bangunan	64.864.551	1.774.236.114
Asuransi Kendaraan	42.684.850	23.292.498
Jumlah	<u>1.765.432.328</u>	<u>2.372.319.050</u>
JUMLAH	<u>30.332.718.117</u>	<u>33.665.449.290</u>

11. INVESTASI ENTITAS ASOSIASI

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2018					
	Persentase Pemilikan %	Hak Suara %	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) dan Tambahannya Modal Disetor	Divestasi	Nilai Tercatat
Entitas Asosiasi						
PT Gerbang Multi Sejahtera	25,00	25,00	137.000.000.000	(120.349.936)	-	136.879.650.064
PT Etika Karya Usaha	48,00	48,00	132.860.000.000	(2.074.636.938)	-	130.785.363.062
PT Macmahon Mining Services	50,00	50,00	36.107.604.685	54.523.759.608	-	90.631.364.293
Jumlah Entitas Asosiasi			<u>305.967.604.685</u>	<u>52.328.772.734</u>	-	<u>358.296.377.419</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. INVESTASI ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

	31 Desember 2017					
	Persentase Pemilikan %	Hak Suara %	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) dan Tambahannya Modal Disetor	Divestasi	Nilai Tercatat
Entitas Asosiasi						
PT Gerbang Multi Sejahtera	25,00	25,00	137.000.000.000	(120.349.936)	-	136.879.650.064
PT Etika Karya Usaha	48,00	48,00	132.860.000.000	(2.074.636.938)	-	130.785.363.062
PT Macmahon Mining Services	50,00	50,00	36.107.604.685	40.251.161.041	-	76.358.765.726
Jumlah Entitas Asosiasi			<u>305.967.604.685</u>	<u>38.056.174.167</u>	<u>-</u>	<u>344.023.778.852</u>

Mutasi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Nilai Tercatat Awal Tahun	344.023.778.853	330.655.082.285
Penambahan Investasi	-	269.860.428.955
Perpindahan Presentase Kepemilikan Entitas Anak	-	(274.917.518.217)
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	<u>14.272.598.566</u>	<u>18.425.785.830</u>
Nilai Tercatat Akhir Tahun	<u>358.296.377.419</u>	<u>344.023.778.853</u>

Bagian laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor entitas asosiasi sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
PT Macmahon Mining Services	14.272.598.566	20.621.201.658
PT Etika Karya Usaha	-	(2.075.065.892)
PT Gerbang Multi Sejahtera	-	(120.349.936)
Jumlah	<u>14.272.598.566</u>	<u>18.425.785.830</u>
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain		
PT Duta Buana Permata	-	-
Bagian Tambahan Modal Disetor		
PT Duta Buana Permata	-	-
JUMLAH	<u>14.272.598.566</u>	<u>18.425.785.830</u>

PT Macmahon Mining Services (MMS)

Pada tanggal 21 September 2015, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MMS dengan biaya perolehan sebesar Rp.1.611.940.000 dengan persentase pemilikan dan hak suara sebesar 50%. MMS berkedudukan di Sibolga, Medan dan bergerak dalam bidang jasa pertambangan.

Pada tahun 2016, MMS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp.2.690.380.000 (USD 220.000) menjadi sebesar Rp.63.835.380.000 (USD 5.220.000) dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor MMS, kepemilikan Perusahaan pada saham MMS tetap sebesar 50%.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. INVESTASI ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

PT Macmahon Mining Services (MMS) (Lanjutan)

Perusahaan memberikan uang muka setoran modal saham pada PT Macmahon Mining Services (MMS) sebesar Rp.33.983.982.500 dan dicatat sebagai uang muka investasi pada entitas asosiasi per 31 Desember 2015. Saldo uang muka investasi direklas ke investasi pada entitas asosiasi pada saat Rapat Umum Pemegang Saham MMS untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 22 September 2016.

Berdasarkan Perjanjian Layanan Pendukung MMS tanggal 10 Juni 2016, para pemegang saham MMS memutuskan pembagian laba untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016 sebesar Rp.20.762.685.592 dengan bagian Perusahaan sebesar Rp.10.381.342.796.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham MMS tanggal 25 Oktober 2016, para pemegang saham MMS memutuskan pembagian laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2017 masing-masing sebesar Rp.29.774.650.606 dan Rp.36.796.106.962 dengan bagian Perusahaan masing-masing sebesar Rp.14.667.690.582 dan Rp.18.398.053.481.

PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS)

Pada tanggal 27 Maret 2017, PT Duta Buana Permata (PT DBP) yang merupakan entitas anak Perusahaan mengambil alih saham PT Mutiara Tambang Nusantara di PT Gerbang Multi Sejahtera dengan harga perolehan sebesar Rp.137.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

GMS berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang pertambangan sampai dengan tanggal pelaporan, GMS masih dalam tahap pengembangan.

12. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2018				
	Persentase	Hak	Biaya	Penurunan	Nilai
	Pemilikan	Suara	Perolehan	Nilai	Tercatat
	%	%			
Instrumen Ekuitas					
PT Bajradaya Sentranusa	3,32	3,32	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	2.250.000.000
Jumlah Instrumen Ekuitas			<u>37.468.000.000</u>	<u>(2.839.170.827)</u>	<u>34.628.829.173</u>
	31 Desember 2017				
	Persentase	Hak	Biaya	Penurunan	Nilai
	Pemilikan	Suara	Perolehan	Nilai	Tercatat
	%	%			

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

PT Bajradaya Sentranusa (BDS)

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perusahaan melakukan investasi dalam saham BDS sebanyak 37.894 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp.37.894.000.000 atau 49,86% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor BDS. Pada tahun 2000, BDS melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor dan pada tahun 2003, Perusahaan menjual saham BDS kepada PT Tridaya Esta sebanyak 3.359 saham. Penurunan modal ditempatkan dan disetor BDS dan penjualan saham BDS tersebut menghasilkan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi sebesar Rp 27.516.155.

Pada tahun 2006, Perusahaan membeli saham BDS dari PT Tridaya Esta sebanyak 683 saham dengan harga sebesar nilai nominal saham, yaitu Rp.1.000.000 per saham dan BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp.72.900.000.000 menjadi sebesar Rp.1.008.085.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS dan pembelian saham BDS dari PT Tridaya Esta tersebut, kepemilikan Perusahaan pada saham BDS turun menjadi 3,49%, sehingga investasi dalam saham BDS yang sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas berubah menjadi metode Biaya Perolehan, di mana nilai tercatat investasi yang ditentukan atas dasar metode Ekuitas untuk tahun sebelumnya menjadi dasar yang baru untuk menerapkan metode Biaya Perolehan.

Pada tahun 2014, BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp.1.008.085.000.000 menjadi sebesar Rp.1.061.142.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS, kepemilikan Perusahaan pada saham BDS turun menjadi 3,32%.

BDS berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik untuk umum berupa proyek PLTA Asahan I. BDS memulai kegiatan operasinya pada tahun 2010. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham BDS tanggal 17 Maret 2016, para pemegang saham BDS memutuskan pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp.316.032.000.000 (USD 24.000.000) dengan bagian Perusahaan sebesar Rp.10.479.513.600 (USD 796.800).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham BDS tanggal 29 Agustus 2017 para pemegang saham BDS memutuskan pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp.253.517.330.278 (USD 18.168.103) dengan bagian Perusahaan sebesar Rp 7.971.037.226

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp.2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. PIUTANG SURAT SANGGUP

Pada tanggal 15 Desember 2008, PT Duta Buana Permata (PT DBP - Entitas Anak Perusahaan) menandatangani surat sanggup yang dikeluarkan oleh PT Dharma Surya Mandiri (PT DSM) sebesar USD 2.500.000. Pada tanggal 23 April 2009, PT DBP dan PT DSM sepakat untuk mengkonversi surat sanggup yang semula sebesar USD 2.500.000 menjadi sebesar Rp.27.350.000.000. Sampai tanggal 31 Desember 2017, PT DBP telah menerima sebagian pelunasan surat sanggup sehingga sisa piutang surat sanggup menjadi sebesar Rp.12.068.150.000. Surat sanggup tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Oktober 2018.

Tingkat suku bunga untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 9% pertahun. Sampai dengan 31 Maret 2018, beban bunga surat sanggup tercatat sebesar Rp. 8.732.549.388 dan PT DBP belum menerima pembayaran atas bunga piutang surat sanggup tersebut.

14. INVESTASI DALAM KERJASAMA OPERASI (KSO)

Rincian saldo investasi dalam Kerjasama Operasi sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO	36.228.133.737	36.228.133.737
Hyundai - Nusa Konstruksi JO	29.847.137.497	29.847.137.497
TOA - NKE Joint Operation	8.068.138.145	8.042.204.900
PT Duta Graha Indah Tbk - Gunung Kijang LDA JV	1.147.462.319	1.147.462.319
WIKA - NKE JO	843.963.225	456.769.310
POSCO E & C - NKE JO	29.300.000	29.300.000
ADHI - NKE KSO	71.664.772	71.664.772
Jumlah	<u>76.235.799.695</u>	<u>75.822.672.535</u>

Rincian mutasi investasi dalam Kerjasama Operasi sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Saldo Awal	75.822.672.535	65.341.984.713
Penambahan Partisipasi	1.573.175.213	4.887.079.380
Bagian Laba Proyek KSO - Neto	7.050.564.200	43.636.769.456
Pengembalian	<u>(8.210.412.253)</u>	<u>(38.043.161.014)</u>
Saldo Akhir	<u>76.235.999.695</u>	<u>75.822.672.535</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

Rinciannya sebagai berikut:

Jenis dan Lokasi	Luas (m ²)	31 Maret 2018			
		Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah					
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607
Bangunan					
Apartemen Senopati Penthouse	263,6	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000
Apartemen Satu 8 Residence		8.197.900.500	-	-	8.197.900.500
Jumlah		36.629.795.107	-	-	36.629.795.107
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan					
Apartemen Senopati Penthouse		1.000.000.000	125.000.000	-	1.125.000.000
Apartemen Satu 8 Residence		614.842.536	102.473.755	-	717.316.291
Jumlah		1.614.842.536	227.473.755	-	1.842.316.291
Jumlah Tercatat		35.014.952.571	(227.473.755)	-	34.787.478.816

Jenis dan Lokasi	Luas (m ²)	31 Desember 2017			
		Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah					
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607
Bangunan					
Apartemen Senopati Penthouse	263,6	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000
Apartemen Satu 8 Residence		8.197.900.500	-	-	8.197.900.500
Jumlah		36.629.795.107	-	-	36.629.795.107
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan					
Apartemen Senopati Penthouse		500.000.000	500.000.000	-	1.000.000.000
Apartemen Satu 8 Residence		204.947.516	409.895.020	-	614.842.536
Jumlah		704.947.516	909.895.020	-	1.614.842.536
Jumlah Tercatat		35.924.847.591	(909.895.020)	-	35.014.952.571

Properti investasi di Anyer berlokasi di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp.18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

Investasi di Anyer senilai Rp.18.431.894.607 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp.227.473.755 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 disajikan dalam beban lain-lain.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.17.16.0305 tanggal 5 Juni 2017, nilai pasar properti investasi tanah per 31 Mei 2017 adalah Rp.31.556.165.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perusahaan adalah Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

16. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2018					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Pengaruh Divestasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	10.971.450.000	-	-	-	-	10.971.450.000
Bangunan	-	-	-	110.846.080.000	-	110.846.080.000
Peralatan Proyek	266.689.257.218	53.000.000	5.495.513.660	-	-	261.246.743.558
Inventaris Kantor	9.205.014.411	97.318.181	137.500.000	-	-	9.164.832.592
Kendaraan	45.884.516.784	1.476.295.454	314.067.409	-	-	47.046.744.829
Jumlah Pemilikan Langsung	<u>332.750.238.413</u>	<u>1.626.613.635</u>	<u>5.947.081.069</u>	<u>110.846.080.000</u>	<u>-</u>	<u>439.275.850.979</u>
Sewa Pembiayaan						
Bangunan	110.846.080.000	-	-	(110.846.080.000)	-	-
Peralatan Proyek	38.045.832.000	-	-	-	-	38.045.832.000
Kendaraan	-	-	-	-	-	-
Jumlah Sewa Pembiayaan	<u>148.891.912.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(110.846.080.000)</u>	<u>-</u>	<u>38.045.832.000</u>
Jumlah	<u>481.642.150.413</u>	<u>1.626.613.635</u>	<u>5.947.081.069</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>477.321.682.979</u>
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	-	1.415.307.475	-	3.694.869.333	-	5.110.176.808
Peralatan Proyek	232.598.428.051	5.098.462.918	5.495.513.660	-	-	232.201.377.309
Inventaris Kantor	7.501.423.179	174.581.001	137.500.000	-	-	7.538.504.180
Kendaraan	31.465.905.330	1.287.127.208	305.502.743	-	-	32.447.529.795
Jumlah Pemilikan Langsung	<u>271.565.756.560</u>	<u>7.975.478.602</u>	<u>5.938.516.403</u>	<u>3.694.869.333</u>	<u>-</u>	<u>277.297.588.092</u>
Sewa Pembiayaan						
Bangunan	3.694.869.333	-	-	(3.694.869.333)	-	-
Peralatan Proyek	16.292.439.901	1.902.291.600	-	-	-	18.194.731.501
Kendaraan	-	-	-	-	-	-
Jumlah Sewa Pembiayaan	<u>19.987.309.234</u>	<u>1.902.291.600</u>	<u>-</u>	<u>(3.694.869.333)</u>	<u>-</u>	<u>18.194.731.501</u>
Jumlah	<u>291.553.065.794</u>	<u>9.877.770.202</u>	<u>5.938.516.403</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>295.492.319.593</u>
Jumlah Tercatat	<u>190.089.084.619</u>					<u>181.829.363.386</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

31 Desember 2017						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Pengaruh Divestasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	10.971.450.000	-	-	-	-	10.971.450.000
Peralatan Proyek	286.456.933.326	258.180.000	20.025.856.108	-	-	266.689.257.218
Inventaris Kantor	8.815.566.411	389.448.000	-	-	-	9.205.014.411
Kendaraan	74.582.920.941	757.422.022	29.455.826.179	-	-	45.884.516.784
Jumlah Pemilikan Langsung	<u>380.826.870.678</u>	<u>1.405.050.022</u>	<u>49.481.682.287</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>332.750.238.413</u>
Sewa Pembiayaan						
Bangunan	-	110.846.080.000	-	-	-	110.846.080.000
Peralatan Proyek	38.045.832.000	-	-	-	-	38.045.832.000
Kendaraan	-	-	-	-	-	-
Jumlah Sewa Pembiayaan	<u>38.045.832.000</u>	<u>110.846.080.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>148.891.912.000</u>
Jumlah	<u>418.872.702.678</u>	<u>112.251.130.022</u>	<u>49.481.682.287</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>481.642.150.413</u>
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Peralatan Proyek	223.407.251.790	27.747.954.069	18.556.777.808	-	-	232.598.428.051
Inventaris Kantor	6.820.973.642	680.449.537	-	-	-	7.501.423.179
Kendaraan	50.228.438.101	7.728.697.629	26.491.230.400	-	-	31.465.905.330
Jumlah Pemilikan Langsung	<u>280.456.663.533</u>	<u>36.157.101.235</u>	<u>45.048.008.208</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>271.565.756.560</u>
Sewa Pembiayaan						
Bangunan	-	3.694.869.333	-	-	-	3.694.869.333
Peralatan Proyek	8.683.273.501	7.609.166.400	-	-	-	16.292.439.901
Kendaraan	-	-	-	-	-	-
Jumlah Sewa Pembiayaan	<u>8.683.273.501</u>	<u>11.304.035.733</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19.987.309.234</u>
Jumlah	<u>289.139.937.034</u>	<u>47.461.136.968</u>	<u>45.048.008.208</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>291.553.065.794</u>
Jumlah Tercatat	<u>129.732.765.644</u>					<u>190.089.084.619</u>

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Beban Kontrak	2.836.853.307	33.555.311.643
Beban Usaha	7.040.916.895	9.131.539.592
Beban Lain-lain (Bersih dengan Pendapatan Sewa Alat)	-	5.147.183.667
Jumlah	<u>9.877.770.202</u>	<u>47.834.034.902</u>

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Harga Jual	1.146.751.823	13.987.856.478
Jumlah Tercatat	<u>(8.564.666)</u>	<u>(4.433.674.017)</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>1.138.187.157</u>	<u>9.554.182.461</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Penambahan bangunan pada tahun 2017 merupakan unit Niffaro Park 3 lantai seluas 3.463,94 M2 dengan hak strata tittle sesuai perjanjian pengikatan jual beli antara Perusahaan dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017.

Beban amortisasi dan laba yang ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali pembiayaan per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing Rp.157.703.858 dan Rp.630.815.436.

Aset tetap selain tanah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp.193.073.370.584 pada 31 Maret 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 11.646.525.807 pada 31 Maret 2018 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tahun 2011 Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Melalui PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak, Perusahaan melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan Perusahaan-Perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
PT Omega Hydro Energi	95.088.720.826	107.717.720.826
PT Intidaya Citra Dharma	16.682.289.574	16.682.289.574
Jumlah	111.771.010.400	124.400.010.400

PT Omega Hydro Energy

Pada tanggal 30 September 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Entitas Anak) melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa barat dengan PT Omega Hydro Energi (OHE) melalui 3 entitas anaknya sebagai berikut :

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa barat.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK, dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya internal rate of return dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

Dalam memberikan dukungan pendanaan, disepakati IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK, dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyek mencapai Commercial Operation Date. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga, 7% per tahun.

Sehubungan dengan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS, CNK serta MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, MKH kepada IDE.

Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan Hutang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimilikinya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada dua entitas anaknya, yaitu PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi masing-masing sebesar 49% dan 51%. Sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE 20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

IDE juga melakukan kerjasama dengan OHE dan entitas-entitas anak OHE dalam pembangunan PLTA yaitu PT Gilang Hydro Lestari berlokasi di Sungai Cibareno Kabupaten Lebak, PT Wariyalana Energi di sungai Manna Kabupaten Lahat, PT Optima Tirta Energy di sungai Batang Tonggar Kabupaten Pasaman Barat dan PT Energi Tungga Tirta di Sungai Muara Enim, Kabupaten Muara Enim.

PT Intidaya Citra Dharma

Pada tanggal 7 Januari 2012, PT Inti Duta Energi (IDE) dan PT North Sumatra Hydro Energy (NSHE) menandatangani perjanjian Perencanaan dan Pengelolaan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air di sungai Batang Toru, Sumatera Utara. IDE setuju untuk memberikan dukungan jasa perencanaan dan pengelolaan untuk pembangunan pembangkit listrik ini. JO Sinotech Engineering Consultants Pte Ltd dan PT Indra Karya telah ditunjuk sebagai Konsultan Studi kelayakan dan IDE bertanggungjawab untuk kelancaran penyelesaian pengadaan studi kelayakan komersial tersebut.

NSHE akan membayar seluruh biaya jasa berdasarkan perjanjian ini pada saat pembangunan proyek telah selesai, dimana seluruh hasil pekerjaan telah dilaksanakan serah terima dan dilakukan pemeriksaan dan pengujian bersama-sama dengan pembeli listrik (PT Perusahaan Listrik Negara). Ketentuan mengenai pemeriksaan dan pengujian akan diatur khusus di dalam perjanjian EPC (Engineering Procurement Contract).

Pada tanggal 30 Juni 2015, IDE, NSHE, dan PT Intidaya Citra Dharma (ICD) menandatangani pengalihan perjanjian induk untuk jasa konstruksi terintegrasi bahwa seluruh kewajiban NSHE kepada IDE beralih kepada dan menjadi kewajiban ICD kepada IDE. ICD merupakan salah satu pemegang saham NSHE. Khusus untuk pekerjaan pengadaan jasa studi kelayakan komersial dari proyek, para pihak setuju untuk menetapkan biaya ditambah biaya fee sebesar 7%.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG BANK

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Jangka Pendek		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.208.386.041	95.312.068.737
PT Bank Nationalnobu Tbk	60.000.000.000	52.000.000.000
Dikurangi : Biaya Perolehan yang Belum Diamortisasi	(827.494.430)	(1.012.798.805)
Jumlah	<u>120.380.891.611</u>	<u>146.299.269.932</u>
Jangka Panjang		
PT Bank Permata Tbk	-	10.654.545.456
Dikurangi : Biaya Perolehan yang Belum Diamortisasi	-	(116.212.225)
Jumlah	-	10.538.333.231
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	(10.538.333.231)
Bagian Jangka Panjang	-	-

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Merupakan fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp.100.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2019.
- a. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp.220.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2019.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tagihan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 m² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp.16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Tanah dan bangunan kantor di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya milik Dudung Purwadi.

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan masing-masing sebesar 11% - 13% untuk tahun 2017 dan 2016.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas revolving loan (dahulu pre shipment financing) untuk pembiayaan modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp.45.078.000.000 atau ekuivalen dalam USD dan dapat digunakan untuk fasilitas bank garansi, letter of credit, surat kredit berdokumen dalam negeri dan standby letter of credit. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2018.
- Fasilitas standby letter of credit untuk mendukung impor Perusahaan dengan maksimum kredit sebesar Rp.16.225.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang asing dan dapat digunakan untuk fasilitas surat kredit berdokumen dalam negeri dan bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2018.
- Fasilitas term loan 3 untuk membiayai pembelian alat-alat berat dan alat lainnya dengan maksimum kredit sebesar Rp.433.333.335. Jangka waktu fasilitas ini selama 36 bulan sejak tanggal 4 November 2014 atau sampai dengan tanggal 4 November 2017. Fasilitas kredit ini telah dilunasi pada tanggal 6 November 2017.

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan sebesar 11,75% - 12,25% untuk tahun 2017 dan 2016.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas persediaan dan tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan fidusia atas alat-alat berat dan alat-alat lainnya yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan Perusahaan dari PT Lintas Kebayoran Kota (pemegang saham Perusahaan).
- Pengalihan hak atas kontrak antara Perusahaan dan pemilik proyek.
- Pengalihan hak atas rekening escrow milik Perusahaan.
- Gadai atas saham PT Duta Buana Permata yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Sejak pelunasan fasilitas kredit, tidak terdapat lagi deposito yang dijamin.
- Jaminan lain dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang akan diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan.

PT Bank Central Asia Tbk

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas bank garansi (uncommitted loan) dengan maksimum kredit tidak melebihi Rp.77.366.398.974. Fasilitas ini digunakan untuk menjamin proyek sesuai permintaan dari bohir (bid bond, advance payment bond, performance bond dan maintenance bond), Fasilitas ini berakhir pada tanggal 20 Desember 2017 dan saat ini masih dalam proses perpanjangan.

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan sebesar 11,50% - 13,25% untuk tahun 2016.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Deposito sebesar Rp.10.000.000.000.
- Tanah Perseroan seluas 22.643 m² di Desa Cikareo, Kabupaten Tangerang.
- Lima unit Tower Crane dengan nilai penjaminan sebesar Rp.13.750.000.000.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Simpruk Arteri Realty untuk proyek Botanica Residences dengan nilai penjaminan sebesar Rp.80.000.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Graha Alam Lestari untuk proyek Hotel Kempinski Bali dengan nilai penjaminan sebesar Rp.68.750.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Agincourt Resource, PT Para Bandung Propertindo, PT Griya Telaga Mas, PT Chevron Pacific Indonesia, PT Paramount Propertindo, PT Metroland Permai dengan nilai penjaminan sebesar Rp.125.000.000.000.

Perusahaan telah melunasi seluruh utang pada PT Bank Central Asia Tbk pada bulan Februari 2016. Saat ini fasilitas yang dimiliki Perusahaan dari PT Bank Central Asia hanya fasilitas bank garansi (uncommitted loan) dengan maksimum kredit sebesar Rp.77.366.398.974. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 20 Desember 2017 dan sedang dalam proses perpanjangan.

PT Bank Nationalnobu Tbk

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Nationalnobu Tbk sebagai berikut:

- Berdasarkan surat persetujuan pemberian fasilitas kredit No. 3282/EXT/KP-PLS/XI/17, pada tanggal 1 November 2017, PT Duta Buana Permata mengadakan perjanjian pinjaman dengan NOBU National Bank untuk pinjaman sebesar Rp.85.000.000.000,00. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11% dengan jangka waktu 12 bulan.

Jaminan untuk utang bank yaitu:

- 1 (satu) unit Apartemen seluas 188,03 m²
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 146,27 m²
- FEO atas Piutang setinggi-tingginya senilai Rp 85.000.000.000 Corporate Guarantee PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank, Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain melakukan merger, menyewakan Perusahaan kepada pihak lain, merubah Anggaran Dasar Perusahaan, membayar utang sub ordinasi kepada pemegang saham, membayar dividen kepada pemegang saham pengendali, memberikan pinjaman, melakukan investasi atau penyertaan, menerima pinjaman dari pihak lain, membuka kantor cabang atau perwakilan basis atau usaha baru, mengikat diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kepada pihak lain dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Untuk keseluruhan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, rasio keuangan yang harus dipertahankan adalah rasio lancar minimal sebesar 1x dan rasio liabilitas dibanding ekuitas tidak melebihi 1x dan rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) tidak melebihi 3x dan rasio EBITDA dibanding pembayaran liabilitas yang dibebankan bunga beserta beban bunganya minimal 1x. Rasio lancar, rasio liabilitas dibanding ekuitas, rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap EBITDA dan rasio EBITDA dibanding pembayaran liabilitas yang dibebankan bunga beserta beban bunganya per 31 Maret 2018 masing-masing sebesar 1,12x, 1,22x, 2,53x dan 1,22x.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Merupakan utang kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
PT Adhimix Precast Indonesia	20.118.957.263	3.701.314.499
PT Perkasa Abadi Jaya	14.061.395.941	9.252.761.457
PT Intisumber Bajasakti	12.281.575.884	6.371.141.614
PT Sinar Kencana Beton	8.113.394.000	588.467.110
PT Airsindo Multi Selaras	6.545.321.089	7.056.331.828
PT Pola Cakra Mandiri	6.102.283.738	3.799.108.802
PT Lion Metal Works Tbk	5.451.180.088	5.669.022.761
PT Berlian Djaya Nusantara	4.394.702.716	3.764.340.802
PT Bulan Alam Rejeki	4.352.546.886	4.792.973.257
PT Graha Barata Prima	4.288.183.286	5.672.822.036
PT Multi Trading Pratama	4.273.567.841	3.022.899.351
PT SCG Readymix Indonesia	4.106.620.900	5.977.594.800
PT Gipsindo Grahatama	3.950.968.465	4.861.566.812
PT Satria Gesit Perkasa	3.123.940.252	3.822.663.000
PT Griyaton Indonesia	2.337.060.127	4.351.240.812
PT The Master Steel Manufactory	1.165.949.832	10.686.209.856
PT Borneo Berkah Abadi	991.956.984	5.408.814.406
PT Putra Saluyu	614.118.835	3.302.891.621
PT Toyogiri Iron Steel	436.846.383	5.669.999.352
CV Cilacap Jaya	38.856.900	3.901.147.483
PT Saranabaja Perkasa	8.090.000	3.262.500.000
PT Tosana Surya Perkasa	-	4.289.668.500
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3.000.000.000)	124.680.073.746	155.031.735.818
Jumlah	<u>231.437.591.156</u>	<u>264.257.215.977</u>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Sampai dengan 1 Bulan	118.098.345.312	144.631.417.051
> 1 Bulan - 3 Bulan	47.044.934.273	63.659.743.018
> 3 Bulan - 1 Tahun	45.444.098.645	43.222.865.618
> 1 Tahun	20.850.212.926	12.743.190.288
Jumlah	<u>231.437.591.156</u>	<u>264.257.215.975</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. UTANG LAIN-LAIN

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
PT Sekar Artha Sentosa	26.080.359.273	37.664.967.273
PT Yea Esa Surya	31.525.936.255	31.525.936.255
PT Kota Citra Graha	39.000.000.000	27.000.000.000
PT Elekrika Investama	6.846.929.700	6.846.929.700
Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.	9.398.241.965	10.894.003.100
Jumlah	<u>112.851.467.193</u>	<u>113.931.836.328</u>

Utang kepada PT Sekar Artha Sentosa merupakan utang atas pembelian 3 lantai unit kantor di Niffaro Park sesuai perjanjian pengikatan jual beli unit Niffaro Park 3 lantai seluas 3.463,94 M2 dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017. Harga unit yang disepakati sebesar Rp.121.930.688.000 (termasuk PPN). Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Office dari Bank ICBC Indonesia sebesar Rp.67.000.000.000 dan Perusahaan masih mempunyai kewajiban untuk melunasi pembayaran uang muka kepada PT Sekar Artha Sentosa sampai bulan Oktober 2018.

Utang kepada PT Yea Esa Surya merupakan utang Perusahaan atas akuisisi PT Duta Buana Permata - entitas anak.

Utang kepada PT Kota Citra Graha (KCG) merupakan Utang atas Pinjaman Modal Kerja yang diterima oleh Perusahaan dari PT Kota Citra Graha sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan KCG tanggal 31 Oktober 2017. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan memperoleh dukungan Setoran Modal Kerja dari PT Kota Citra Graha dengan nilai sebesar Rp. 75.000.000.000 untuk Proyek Pembangunan Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin. Para pihak sepakat bahwa setoran modal kerja tersebut akan diberikan dalam 3 tahap. Atas dukungan modal kerja tersebut, Perusahaan menyetujui untuk memberikan pembagian keuntungan (Profit Sharing) kepada PT Kota Citra Graha sebesar Rp.19.000.000.000 yang akan diberikan secara bertahap oleh Perusahaan disesuaikan dengan termin penerimaan pembayaran Perusahaan dari Pengguna Jasa (PT Angkasa Pura I (Persero)). Jangka Waktu perjanjian kerjasama adalah 15 bulan (dikaitkan dengan durasi proyek) sejak Modal Kerja secara efektif diterima oleh Perusahaan.

Utang kepada PT Elekrika Investama merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas rencana pelepasan saham Perusahaan di PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) kepada PT Elekrika Investama. Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan melakukan perjanjian Jual Beli unit Apartemen Senopati dan Apartemen Dharmawangsa dengan PT Elekrika Investama (EI), harga unit yang disepakati sebesar Rp.96.000.000.000. EI telah melaksanakan kewajibannya dengan membayar nominal tersebut, dalam hal ini Perusahaan belum melaksanakan kewajiban jual beli.

Perusahaan dan EI membuat Nota Kesepahaman untuk menyelesaikan hal ini, dimana EI bermaksud untuk melakukan investasi ke dalam PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) dengan mengambil alih saham milik Perusahaan dalam BDSN. Para pihak sepakat Perusahaan akan melakukan pengembalian pembayaran I kepada EI senilai Rp.17.153.070.300 dengan cara mengalihkan piutang milik Perusahaan terhadap PT Obelia Riva Energy. Untuk sisa pembayaran senilai Rp.6.846.929.700 menjadi uang muka dari EI kepada Perusahaan atas pembelian saham milik Perusahaan didalam BDSN.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Utang kepada Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. merupakan fasilitas pembiayaan yang diterima PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak dari Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd berdasarkan Development Loan Agreement tanggal 18 Agustus 2015. Fasilitas tersebut digunakan oleh IDE untuk pembiayaan konsultasi teknis penyelesaian biaya studi kelayakan atas mini-hydro project di Indonesia, dengan jumlah maksimum sebesar ekuivalen USD 640.000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 17%, dan jatuh tempo 1 tahun kemudian sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Agustus 2017. Dan setelah tanggal tersebut mengalami penurunan bunga sebesar 10%. Jaminan atas fasilitas ini adalah Corporate Guarantee dari Perusahaan, entitas induk IDE.

Bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.1.228.689.726.

Sehubungan dengan Development Loan Agreement tersebut, pada tanggal 18 Agustus 2015, IDE dan AAM membuat dan menandatangani Seed Capital Assistance Facility (SCAF) untuk tambahan pembiayaan biaya studi kelayakan yang disetujui oleh The Asian Development Bank (The ADB). Dana tersebut diperhitungkan sebagai pembayaran atas biaya studi kelayakan.

21. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
a. Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Pertambahan Nilai	388.264.846	9.127.102
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	67.202.099	89.374.800
Jumlah	455.466.945	98.501.902
b. Utang Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	11.271.053.399	15.054.621.503
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.653.504.489	4.333.744.953
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.928.844.070	1.385.552.868
Pajak Penghasilan Pasal 25	294.829.872	147.714.936
Pajak Penghasilan Pasal 29	7.658.016.845	6.767.670.139
Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaran	25.693.550.794	23.615.687.324
Jumlah	49.499.799.469	51.304.991.723

c. Pajak Penghasilan

	31 Maret 2018		
	Pajak Kini - Tahun Berjalan	Pajak Tangguhan	Jumlah
Perusahaan	(1.348.050.750)	-	(1.348.050.750)
Entitas Anak	-	-	-
Jumlah	(1.348.050.750)	-	(1.348.050.750)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	31 Desember 2017		
	Pajak Kini - Tahun Berjalan	Pajak Tangguhan	Jumlah
Perusahaan	(10.781.791.940)	-	(10.781.791.940)
Entitas Anak	-	1.911.526	1.911.526
Jumlah	<u>(10.781.791.940)</u>	<u>1.911.526</u>	<u>(10.779.880.414)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Pajak Penghasilan Tidak Final		
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4.803.486.090	26.247.513.872
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	<u>(375.843.685)</u>	<u>(9.279.426.228)</u>
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	<u>4.427.642.405</u>	<u>16.968.087.644</u>
Koreksi Positif:		
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	200.681.323.990	1.037.054.126.767
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	47.914.524.469	168.657.241.106
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	7.815.111.863	26.899.687.721
Beban Pajak Penghasilan Final	6.681.330.024	36.141.373.953
Administrasi dan Provisi Bank	121.897.780	1.142.291.412
Pajak	14.137.663	12.540.295
Pencadangan Pengembalian Keugian Negara	-	39.124.000.000
Pendapatan Sewa Alat - Fiskal	-	12.285.684.817
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	-	3.643.906.157
Lain-lain	1.942.253.958	18.861.273.123
Jumlah Koreksi Positif	<u>265.170.579.747</u>	<u>1.343.822.125.351</u>
Koreksi Negatif:		
Pendapatan Usaha Final	(229.761.564.996)	(1.253.853.234.045)
Pemulihan Penurunan Tagihan Bruto	(15.845.766.100)	(17.452.202.091)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	(14.645.527.030)	(20.621.201.658)
Laba Selisih Kurs	(1.539.489.424)	(398.661.028)
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(1.138.187.157)	(9.554.182.461)
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(578.161.605)	(3.656.815.202)
Pendapatan Sewa Alat - Komersial	(539.618.211)	(11.495.932.372)
Amortisasi Laba Ditangguhkan Transaksi Jual dan Sewa Balik	(157.703.858)	(630.815.436)
Jumlah Koreksi Negatif	<u>(264.206.018.381)</u>	<u>(1.317.663.044.293)</u>
Penghasilan Kena Pajak	5.392.203.771	43.127.168.702
Dibulatkan	<u>5.392.203.000</u>	<u>43.127.168.000</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Beban Pajak Kini		
Perusahaan	1.348.050.750	10.781.792.000
Entitas Anak	-	-
Jumlah	<u>1.348.050.750</u>	<u>10.781.792.000</u>
Pajak Dibayar di Muka		
Perusahaan	(457.704.044)	(4.014.121.801)
Entitas Anak	-	-
Jumlah	<u>(457.704.044)</u>	<u>(4.014.121.801)</u>
Pajak Penghasilan Kurang Bayar		
Perusahaan	890.346.706	6.767.670.199
Entitas Anak	-	-
Jumlah	<u>890.346.706</u>	<u>6.767.670.199</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kosolidasian Komprehensif Lain	4.803.486.090	26.247.513.872
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	(375.843.625)	(9.279.426.228)
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perusahaan	<u>4.427.642.465</u>	<u>16.968.087.644</u>
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	1.106.910.601	4.242.021.911
Pengaruh Pajak atas: Koreksi Fiskal	<u>241.140.149</u>	<u>6.539.770.089</u>
Beban Pajak - Perusahaan	1.348.050.750	10.781.792.000
Beban Pajak - Entitas Anak	-	-
Beban Pajak	<u>1.348.050.750</u>	<u>10.781.792.000</u>

Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2017	Dikreditkan ke Laba Rugi	31 Maret 2018 31 Desember 2017	Dikreditkan ke Laba Rugi	31 Maret 2018
Perusahaan	-	-	-	-	-
Entitas Anak:					
PT Inti Duta Energi	7.829.983	7.885.079	9.741.509	-	9.741.509
Jumlah	<u>7.829.983</u>	<u>7.885.079</u>	<u>9.741.509</u>	<u>-</u>	<u>9.741.509</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	31 Desember 2017				
	1 Januari 2016	Dikreditkan ke Laba Rugi	31 Desember 2016	Dikreditkan ke Laba Rugi	31 Desember 2017
Perusahaan	-	-	-	-	-
Entitas Anak:					
PT Inti Duta Energi	(55.096)	7.885.079	7.829.983	1.911.526	9.741.509
Jumlah	<u>(55.096)</u>	<u>7.885.079</u>	<u>7.829.983</u>	<u>1.911.526</u>	<u>9.741.509</u>

d. Pajak Final

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Perusahaan		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	222.711.000.796	1.204.712.465.109
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	6.681.330.024	36.141.373.953
Pengaruh atas Cadangan Penurunan Nilai		
Tagihan Bruto	-	-
Pajak Penghasilan Final	6.681.330.024	36.141.373.953
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	23.615.687.324	16.014.566.507
Pajak Dibayar di Muka:		
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(4.603.466.554)	(28.540.253.136)
Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir	<u>25.693.550.794</u>	<u>23.615.687.324</u>
Entitas Anak		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	-	-
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	-	-
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	-	-
Pajak Dibayar di Muka:		
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	-	-
Pengaruh Divestasi	-	-
Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir	-	-
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final	<u>25.693.550.794</u>	<u>23.615.687.324</u>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pengampunan Pajak

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2016 tanggal 1 Juli 2016 tentang "Pengampunan Pajak", Perusahaan, PT Duta Buana Permata (PT DBP) dan PT Inti Duta Energi (PT IDE) - Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak sebagai berikut:

- Perusahaan, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-78/PP/WPJ.07/2017 tanggal 6 Januari 2017, aset pengampunan pajak sebesar Rp.2.788.518.000 dengan tarif tebusan adalah 3% sebesar Rp.83.655.540.
- PT Duta Buana Permata (PT DBP), berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11743/PP/WPJ.30/2016 tanggal 12 Oktober 2016 aset pengampunan pajak sebesar Rp.14.492.000.000 dengan tarif tebusan adalah 2% sebesar Rp.289.840.000.
- PT Inti Duta Energi (IDE), berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6072/PP/WPJ.30/2017 tanggal 4 Oktober 2016, aset pengampunan pajak sebesar Rp.100.000.000 dengan tarif tebusan adalah 2% sebesar Rp.2.000.000.

f. Administrasi Pajak

Pada tahun 2018 dan 2017 Perusahaan sedang tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

22. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Merupakan aset pengampunan pajak sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Uang Muka	100.000.000	100.000.000
Properti Investasi	14.347.000.000	14.347.000.000
Aset Teridentifikasi atas akuisisi PT Duta Buana Permata	7.458.529.654	7.458.529.654
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(1.076.025.004)	(896.687.504)
Aset Teridentifikasi	-	(372.926.483)
	<u>20.829.504.650</u>	<u>20.635.915.667</u>
Aset Tetap		
Tanah	555.000.000	555.000.000
Gedung	2.378.518.000	2.378.518.000
Akumulasi Penyusutan Gedung	(118.925.900)	(118.925.900)
	<u>2.814.592.100</u>	<u>2.814.592.100</u>
Jumlah	<u><u>23.644.096.750</u></u>	<u><u>23.450.507.767</u></u>

Penambahan properti investasi dan akumulasi penyusutannya merupakan aset dari nilai wajar yang teridentifikasi atas akuisisi saham PT Duta Buana Permata - entitas anak.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. UANG MUKA KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
PT Adicipta Graha Kencana	43.385.697.450	43.385.697.450
PT Mega Kuningan Pinnacle	26.839.086.941	31.411.418.076
PT Saputra Karya	15.924.150.000	16.500.000.000
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	11.648.286.200	12.722.021.688
Bendahara Pengeluaran SNVT PJSA C-3 BBWSC-3	8.268.609.090	8.976.681.818
PT Gaia Kencana	8.039.712.705	8.235.181.923
Diagram Healthcare Indonesia	6.131.266.187	7.500.000.000
BUT Hyundai Engineering & Construction. Co, Ltd	6.119.330.706	7.694.649.437
PT Bumi Parama Wisesa	4.470.079.036	5.959.583.664
PT Ciputra Putri Trisula	-	4.478.381.253
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	9.967.663.356	9.342.057.282
Jumlah	<u>140.793.881.671</u>	<u>156.205.672.591</u>

24. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
PT Megah Bangun Baja Semesta	2.579.978.787	2.498.906.360
PT Airsindo Multi Selaras	2.094.216.302	2.124.594.715
PT Sarana Maju Lestari Mandiri	2.036.301.610	2.070.082.410
PT Duta Fajar Gemilang	1.185.061.303	1.238.791.388
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.182.259.481	644.183.927
PT Graha Barata Prima	1.108.840.836	1.024.923.336
PT Satria Gesit Perkasa	1.100.809.361	1.048.349.913
PT Beton Elemenindo Perkasa	1.008.135.415	1.008.135.415
PT Polareka Fasadindo	995.056.890	798.256.890
PT Aturkarya Berkah Kanuruan	923.693.721	923.693.721
PT Putra Saluyu	837.048.271	787.645.206
PT Pola Cakra Mandiri	776.337.500	579.785.000
CV Sri Jaya	764.414.520	764.157.465
PT Sinar Powerindo Utama	707.444.166	707.444.166
PT Karya Guna Bangun Mandiri	692.524.003	692.524.003
PT Rofindo Adhi Prima	626.544.538	774.976.459
PT Bupala Inovasi Teknik Perkasa	555.013.163	527.941.468
PT Sangsaka Agung	540.251.583	540.054.089
CV JDI Mandiri	501.059.590	501.059.590
Bintoro / Baja Kencana	400.743.343	997.403.982

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. UTANG RETENSI (Lanjutan)

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
PT Adhiguna Karya Jaya	-	700.080.474
PT Iskaba Pratama	-	600.321.662
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	37.147.477.944	34.239.148.273
Jumlah	<u>57.763.212.327</u>	<u>55.792.459.912</u>

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Entitas Induk		
Pesangon dan Gaji	35.405.665.902	40.029.762.258
PT Jamsostek (Persero)	671.626.741	818.697.718
Lain-lain	277.052.425	468.056.479
Sub Jumlah	<u>36.354.345.068</u>	<u>41.316.516.455</u>
Entitas Anak		
Beban Bunga Pinjaman	-	2.914.478.865
Pesangon	-	340.685.000
Jasa Konsultan	292.968.000	330.708.000
Lain-lain (dibawah Rp.100 juta)	116.407.810	182.704.790
Sub Jumlah	<u>409.375.810</u>	<u>3.768.576.655</u>
Jumlah	<u>36.763.720.878</u>	<u>45.085.093.110</u>

26. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Jumlah Liabilitas		
PT Bank ICBC Indonesia	58.226.190.472	49.534.439.616
PT Mitsui Leasing	8.685.856.074	12.074.907.603
PT BCA Finance	3.799.689.838	5.188.798.562
PT Mandiri Tunas Finance	511.930.015	-
PT Astra Sedaya Finance	185.832.665	-
PT Dipo Star Finance	-	42.264.012
Jumlah	<u>71.409.499.064</u>	<u>66.840.409.793</u>
Dikurangi - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21.911.040.989	26.165.461.293
Jumlah bagian Tidak Lancar	<u>49.498.458.075</u>	<u>40.674.948.500</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

Alat berat, kendaraan, dan 3 lantai ruang kantor tersebut dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, untuk pengadaan 1 unit Toyota Innova, 4 unit Genset, 3 unit TC Shen GHP65/20, 1 unit Zoomlion TC6520-10D, 2 unit Passenger Hoist Alimak Hek, 1 Unit TC MCT205 P20A, 1 unit Potain Brand New TC MCT205B P20A, 3 unit Aspalt Finisher Hanta, 1 unit Motor Grader Mitsubishi MG330, 1 unit Tired Roller Sakai, 1 unit Double Drum Roller Sakai, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga 12,5 % p.a

PT BCA Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance, untuk pengadaan 10 unit Toyota Innova, 14 unit Toyota Avanza, 3 unit Toyota Rush, 3 unit Toyota Rush, 2 unit Toyota Hilux, 1 unit Toyota Fortuner, 2 unit Honda CRV, 1 unit Motor Honda beat, 2 unit Isuzu Panther, 1 unit Mitsubishi Strada Triton, 2 unit Isuzu NHR, 1 unit Mitsubishi Fuso, 3 unit Concrete Pump, 7 unit Dumptruck Hino, 1 unit Truck Crane, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga berkisar 8,63-17,25% p.a.

PT Dipo Star Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Dipo Star Finance, untuk pengadaan 2 unit Mitsubishi Strada Triton, dengan jangka waktu 36 Bulan yang dimulai dari 24 April 2015 Sampai 24 April 2018 dengan nilai pembiayaan sebesar Rp.607.629.602, tingkat suku bunga 6,6% p.a.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Bank ICBC Indonesia, untuk pengadaan 3 lantai ruang kantor Niffaro Park seluas 3.463.94 M2, dengan jangka waktu 84 Bulan yang dimulai dari 28 April 2017 sampai 28 April 2024 dengan nilai pembiayaan sebesar Rp.67.000.000.000, tingkat suku bunga 11 % p.a.

PT Mandiri Tunas Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance, untuk pengadaan 1 unit mobil Toyota Inova dan 1 unit Toyota Avanza Veloz, dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat suku bunga sebesar 9,93% p.a.

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance, untuk pengadaan 1 unit mobil Daihatsu Terios, dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat suku bunga sebesar 13,29% p.a.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak belum membentuk liabilitas imbalan pascakerja karena tidak signifikan.

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

	31 Maret 2 0 1 8	31 Desember 2 0 1 7
Usia Pensiun Normal	56 Tahun	56 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	12,00%	12,00%
Tingkat Diskonto per tahun	7,30%	7,30%
Tingkat Mortalita	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat Cacat	10% X Mortalita	10% X Mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1%	0 - 1%
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Mutasi saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	31 Maret 2 0 1 8	31 Desember 2 0 1 7
Saldo Awal	94.238.667.443	96.301.147.083
Cadangan Tahun Berjalan	5.838.542.442	39.118.729.597
Pembayaran Imbalan Kerja	-	(31.722.929.950)
Keuntungan Aktuarial Imbalan Pascakerja Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	-	(9.458.279.287)
Pengaruh Divestasi	-	-
Saldo Akhir	<u>100.077.209.885</u>	<u>94.238.667.443</u>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2 0 1 8	31 Desember 2 0 1 7
Biaya Jasa Kini	4.629.360.932	32.016.318.600
Biaya Bunga	1.209.181.510	8.101.618.678
(Keuntungan) / Kerugian Aktuarial	-	(14.581.825.203)
Beban Pesangon	-	14.302.682.200
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	-	(720.064.678)
Jumlah	<u>5.838.542.442</u>	<u>39.118.729.597</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Usaha.

Mutasi pendapatan komprehensif lain:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Jumlah Pengukuran Kembali, Awal Periode	(6.699.201.136)	2.759.078.151
Keuntungan Kerugian Aktuarial	-	(9.458.279.287)
Imbal Hasil atas Aset Program	-	-
Perubahan atas Dampak Aset diluar Bunga Bersih Aset/Liabilitas	-	-
Jumlah Pengukuran Kembali Periode Berjalan	-	(9.458.279.287)
Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali	<u>(6.699.201.136)</u>	<u>(6.699.201.136)</u>

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2017 naik atau turun sebesar 0,5%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti akan turun sebesar 8,85% menjadi sebesar Rp.85.902.002.162 atau naik sebesar 10,47% menjadi sebesar Rp.104.108.100.715.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

28. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Maret 2018 sebagai berikut:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham	Jumlah
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	11,68	647.208.200	64.720.820.000
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000
PT Lokasindo Aditama	7,35	407.500.000	40.750.000.000
PT Limex Indonesia	5,35	296.651.000	29.665.100.000
Ganda Kusuma (Direktur)	0,15	8.426.100	842.610.000
Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	0,00	50.000	5.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	<u>33,07</u>	<u>1.831.723.200</u>	<u>183.172.320.000</u>
Jumlah Saham Beredar	99,65 %	5.521.728.500	552.172.850.000
Saham Treasuri	<u>0,35</u>	<u>19.436.500</u>	<u>1.943.650.000</u>
JUMLAH	<u>100,00 %</u>	<u>5.541.165.000</u>	<u>554.116.500.000</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra, susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham	Jumlah
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	12,26	679.458.200	67.945.820.000
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000
PT Lokasindo Aditama	7,35	407.500.000	40.750.000.000
PT Limex Indonesia	5,35	296.651.000	29.665.100.000
Ganda Kusuma (Direktur)	0,32	17.937.900	1.793.790.000
Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	0,00	50.000	5.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	32,32	1.789.961.400	178.996.140.000
Jumlah Saham Beredar	99,65 %	5.521.728.500	552.172.850.000
Saham Treasuri	0,35	19.436.500	1.943.650.000
JUMLAH	100,00 %	5.541.165.000	554.116.500.000

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000	207.793.125.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)	(16.944.693.125)
Pengampunan Pajak:		
Entitas Anak	100.000.000	100.000.000
Entitas Asosiasi	62.983.890.439	62.983.890.439
Perusahaan	2.788.518.000	2.788.518.000
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Entitas Asosiasi	(2.522.488.195)	(2.522.488.195)
Jumlah - Bersih	<u>254.198.352.119</u>	<u>254.198.352.119</u>

Pengampunan pajak merupakan nilai aset Bersih yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perusahaan, entitas anak (PT IDE) dan entitas asosiasi (PT DBP) berpartisipasi pada tahun 2016 dan 2017.

30. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perusahaan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Rincian saham treasuri per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34 %	955.888.000
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01	37.750.000
Saldo per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	<u>19.436.500</u>	<u>0,35 %</u>	<u>993.638.000</u>

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Proporsi kepemilikan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Saldo Awal Tahun	501.000.000	501.000.000
Efek Akuisisi Entitas Anak	1.000.000	1.000.000
Laba Bersih Tahun Berjalan	<u>(25.293.123)</u>	<u>(25.293.123)</u>
Jumlah - Bersih	<u>476.706.877</u>	<u>476.706.877</u>

32. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2017 yang menyatakan dalam akta No. 21 dari notaris Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembayaran dividen kas tunai sehubungan dengan hasil rugi yang dibukukan Perusahaan sebesar Rp.386.844.114.943.

33. PENDAPATAN BERSIH

Jumlah ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi dan material untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

	31 Maret	
	2018	2017
Bangunan	125.199.082.029	213.224.429.755
Sipil	97.511.918.767	52.716.954.903
Material	<u>13.459.112.998</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>236.170.113.794</u>	<u>265.941.384.658</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. PENDAPATAN BERSIH (Lanjutan)

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

	T o t a l		Persentase terhadap Total	
	31 Maret		Pendapatan Proyek	
	2 0 1 8	2 0 1 7	2 0 1 8	2 0 1 7
			%	%
PT Mega Kuningan Pinnacle	12.252.551.541	67.716.690.171	5,19	25,46
PT Ciputra Puri Trisula	22.383.795.266	34.744.599.626	9,48	13,06
PT Bumi Parama Wisesa	14.374.906.348	30.826.315.805	6,09	11,59
PT Adicipta Graha Kencana	-	28.901.645.535	-	10,87
Jumlah	<u>49.011.253.155</u>	<u>162.189.251.137</u>	<u>20,76</u>	<u>60,98</u>

34. BEBAN KONTRAK

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2 0 1 8	2 0 1 7
Beban Proyek Tidak Langsung	75.474.914.040	80.146.568.757
Sub Kontraktor	63.705.201.770	80.220.678.187
Pemakaian Material	58.948.450.224	80.829.393.705
Harga Pokok Penjualan	12.912.609.748	-
Jumlah	<u>211.041.175.782</u>	<u>241.196.640.649</u>

35. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA (KERJASAMA OPERASI)

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2 0 1 8	2 0 1 7
Penghasilan Usaha Proyek KSO	39.075.527.285	19.157.028.278
Beban Kontrak Proyek KSO	<u>(32.024.963.085)</u>	<u>(18.079.620.376)</u>
Laba Proyek KSO - Bersih	<u>7.050.564.200</u>	<u>1.077.407.902</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA (KERJASAMA OPERASI)

Rincian berdasarkan KSO sebagai berikut:

	31 Maret	
	2018	2017
CSCEC - NKE JO	6.003.579.818	441.963.190
WIKA - NKE KSO	563.188.440	-
NKE - APL KSO	483.449.871	-
CNQC - NKE JO	346.071	252.630.213
TOA - NKE JO	-	246.151.944
TOA - NKE Joint Operation	-	136.662.555
Jumlah	<u>7.050.564.200</u>	<u>1.077.407.902</u>

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2018	2017
Gaji dan Tunjangan	28.809.846.006	19.563.246.289
Penyusutan Aset Tetap	7.040.916.895	1.212.866.930
Cadangan Imbalan Kerja	5.838.542.442	7.204.625.712
Jasa Profesional	2.289.935.600	1.866.110.306
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.162.784.654	1.657.730.425
Perjalanan Dinas	902.495.632	1.565.340.385
A s u r a n s i	687.444.006	757.660.061
Sewa Gedung dan Kendaraan	685.882.988	796.508.327
Konsumsi Karyawan	373.986.494	755.324.204
Lain-lain	2.168.394.155	4.702.735.714
Jumlah	<u>49.960.228.872</u>	<u>40.082.148.353</u>

37. LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2018	2017
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.455.435.340	66.161.110.543
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	-	5.521.728.500
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar	<u>0,63</u>	<u>1,20</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segment Usaha

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2018				
	Jasa Konstruksi	Jasa Pengadaan Listrik	Jasa Pertambangan	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan Bersih Eksternal Antar Segmen	222.711.000.796	-	-	-	222.711.000.796
	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	222.711.000.796	-	-	-	222.711.000.796
Beban Kontrak	(211.041.175.782)	-	-	-	(211.041.175.782)
Laba Bruto	11.669.825.014	-	-	-	11.669.825.014
Laba Proyek KSO - Bersih	7.050.564.200	-	-	-	7.050.564.200
Laba Bruto setelah Proyek KSO	18.720.389.214	-	-	-	18.720.389.214
Beban Usaha	(56.229.552.119)	(412.006.777)	-	-	(56.641.558.896)
Laba (Rugi) Usaha	(37.509.162.905)	(412.006.777)	-	-	(37.921.169.682)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	29.221.536.339	44.231.435	(225.000)	-	29.265.542.774
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(8.287.626.566)	(367.775.342)	(225.000)	-	(8.655.626.908)
Pajak Penghasilan	(1.348.050.750)	-	-	-	(1.348.050.750)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(9.635.677.316)	(367.775.342)	(225.000)	-	(10.003.677.658)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	(6.739.415)	-	-	(6.739.415)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(9.635.677.316)	(374.514.757)	(225.000)	-	(10.010.417.073)
Aset Segment	1.235.060.074.748	125.473.074.384	5.665.492.961	(5.664.989.499)	1.360.533.652.594
Investasi Saham	844.490.539.046	-	-	(451.565.332.454)	392.925.206.592
Jumlah Aset	2.079.550.613.794	125.473.074.384	5.665.492.961	(457.230.321.953)	1.753.458.859.186
Liabilitas Segment	964.883.484.413	9.398.660.465	-	(10.664.989.499)	963.617.155.379
Ekuitas	784.651.994.415	116.074.413.919	5.665.492.961	(116.550.197.488)	789.841.703.807
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.749.535.478.828	125.473.074.384	5.665.492.961	(127.215.186.987)	1.753.458.859.186
	31 Desember 2017				
	Jasa Konstruksi	Jasa Pengadaan Listrik	Jasa Pertambangan	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan Bersih Eksternal Antar Segmen	1.206.234.001.209	-	-	-	1.206.234.001.209
	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	1.206.234.001.209	-	-	-	1.206.234.001.209
Beban Kontrak	(1.038.503.208.767)	-	(242.417.783)	-	(1.038.745.626.550)
Laba Bruto	167.730.792.442	-	(242.417.783)	-	167.488.374.659
Laba Proyek KSO - Bersih	43.636.769.456	-	-	-	43.636.769.456
Laba Bruto setelah Proyek KSO	211.367.561.898	-	(242.417.783)	-	211.125.144.115
Beban Usaha	(209.784.309.740)	(4.362.766.814)	(242.417.783)	-	(214.389.494.337)
Laba (Rugi) Usaha	1.583.252.158	(4.362.766.814)	(484.835.566)	-	(3.264.350.222)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	30.467.295.435	(1.197.384.819)	(464.303)	-	29.269.446.313
Laba (Rugi) sebelum Pajak	32.050.547.593	(5.560.151.633)	(485.299.869)	-	26.005.096.091
Pajak Penghasilan	(10.779.880.414)	-	-	-	(10.779.880.414)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	21.270.667.179	(5.560.151.633)	(485.299.869)	-	15.225.215.677
Penghasilan Komprehensif Lain	9.458.279.287	(20.331.158)	-	-	9.437.948.129
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	30.728.946.466	(5.580.482.791)	(485.299.869)	-	24.663.163.806
Aset Segment	1.300.160.575.680	130.654.313.158	5.666.017.961	(5.665.289.499)	1.430.815.617.300
Investasi Saham	(77.763.910.191)	-	-	456.416.518.217	378.652.608.026
Jumlah Aset	1.222.396.665.489	130.654.313.158	5.666.017.961	450.751.228.718	1.809.468.225.326
Liabilitas Segment	1.130.989.167.190	(96.587.912.037)	(5.665.417.961)	5.665.289.499	1.034.401.126.691
Ekuitas	422.835.721.319	221.576.207.234	11.331.435.922	130.654.313.158	786.397.677.633
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.553.824.888.509	124.988.295.197	5.666.017.961	136.319.602.657	1.820.798.804.324

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Segmen Geografis

	31 Maret	
	2018	2017
Jakarta	100.237.738.653	196.861.142.732
Kalimantan	75.746.366.464	761.872.593
Jawa selain Jakarta	34.044.179.449	40.410.666.439
Sumatera	24.419.147.663	13.448.676.211
Sulawesi	1.722.681.565	14.459.026.684
Jumlah	236.170.113.794	265.941.384.659

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Maret		31 Desember	
		2018		2017	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	500.695	6.887.560	578.709	7.840.353
	SGD	6.000	62.921	6.000	60.801
Piutang Usaha Pihak Ketiga	USD	1.887.833	25.969.031	2.579.897	34.952.443
		2.388.528	32.856.591	3.158.606	42.792.796
Jumlah	USD	2.388.528	32.856.591	3.158.606	42.792.796
	SGD	6.000	62.921	6.000	60.801

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidاكلancaran dan kegagalan, yang dilakukan pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan secara langsung dengan para sub-kontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perusahaan dan Entitas Anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Jika hal ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Kas dan Setara Kas	47.453.002.827	174.171.714.491
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	40.334.474.194	45.795.321.896
Piutang Usaha - Bersih	249.109.052.187	231.272.429.637
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - Bersih	478.964.193.227	427.218.659.218
Piutang Lain-lain	38.728.365.959	35.525.697.773
Piutang Pihak Berelasi	8.735.944.388	8.721.413.635
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	454.077.692	454.077.692
Jumlah	863.779.110.474	923.159.314.342

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2018, aset bersih Perusahaan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD (Catatan 34). Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp.3.29 miliar (2016: laba sebelum pajak akan naik/turun Rp.4,27 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp.0,60 miliar (2016: laba sebelum pajak akan turun/naik Rp.0,73 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

	31 Maret 2018		
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari	
		Satu Tahun Tiga Tahun	Satu Tahun sampai Tiga Tahun
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	231.437.591.156	-	231.437.591.156
Utang Bank	120.380.891.611	-	120.380.891.611
Utang Lain-lain	112.940.987.193	-	112.940.987.193
Utang Retensi	57.763.185.327	-	57.763.185.327
Utang Pihak Berelasi	38.390.923.217	-	38.390.923.217
Beban Masih Harus Dibayar	36.763.720.878	-	36.763.720.878
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	14.293.833.187	49.498.458.075	63.792.291.262
Utang Sewa Pembiayaan	7.617.207.802	-	7.617.207.802
Utang Bruto Kepada Pemberi Kerja	2.236.019.902	-	2.236.019.902
Jumlah	<u>621.824.360.273</u>	<u>49.498.458.075</u>	<u>671.322.818.348</u>
	31 Desember 2017		
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari	
		Satu Tahun Tiga Tahun	Satu Tahun sampai Tiga Tahun
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	264.257.215.977	-	264.257.215.977
Utang Bank	146.299.269.932	-	146.299.269.932
Utang Lain-lain	113.931.836.328	-	113.931.836.328
Utang Retensi	55.792.459.912	-	55.792.459.912
Beban Masih Harus Dibayar	45.085.093.110	-	45.085.093.110
Utang Pihak Berelasi	28.265.388.043	-	28.265.388.043
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	15.531.139.350	40.487.199.229	56.018.338.579
Utang Sewa Pembiayaan	10.634.321.943	187.749.271	10.822.071.214
Utang Bruto Kepada Pemberi Kerja	9.685.510.967	-	9.685.510.967
Jumlah	<u>689.482.235.562</u>	<u>40.674.948.500</u>	<u>730.157.184.062</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017	
	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat
Aset Keuangan				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - Bersih	478.964.193.227	478.964.193.227	427.612.523.592	427.612.523.592
Piutang Usaha - Bersih	249.109.052.187	249.109.052.187	231.272.429.637	231.272.429.637
Kas dan Setara Kas	47.453.002.827	47.453.002.827	174.171.714.491	174.171.714.491
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	40.334.474.194	40.334.474.194	45.795.321.896	45.795.321.896
Piutang Lain-lain	38.728.365.959	38.728.365.959	35.668.129.206	35.668.129.206
Piutang Pihak Berelasi	8.735.944.388	8.735.944.388	8.721.413.635	8.721.413.635
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	454.077.692	454.077.692	454.077.692	454.077.692
Jumlah	863.779.110.474	863.779.110.474	923.695.610.149	923.695.610.149
Tersedia untuk Dijual				
Investasi pada Instrumen Ekuitas	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173
Jumlah Aset Keuangan	898.407.939.647	898.407.939.647	958.324.439.322	958.324.439.322
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	231.437.591.256	231.437.591.256	264.257.215.975	264.257.215.975
Utang Bank	120.380.891.611	120.380.891.611	146.299.269.932	146.299.269.932
Utang Lain-lain	112.940.987.193	112.940.987.193	113.931.836.328	113.931.836.328
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	63.792.291.262	63.792.291.262	56.018.338.579	56.018.338.579
Utang Retensi	57.763.185.327	57.763.185.327	55.792.459.912	55.792.459.912
Utang Pihak Berelasi	38.390.923.217	38.390.923.217	28.265.388.043	28.265.388.043
Beban Masih Harus Dibayar	36.763.720.878	36.763.720.878	45.086.093.109	45.086.093.109
Utang Sewa Pembiayaan	7.617.207.802	7.617.207.802	10.822.071.214	10.822.071.214
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	2.236.019.902	2.236.019.902	9.685.510.967	9.685.510.967
Jumlah Liabilitas Keuangan	671.322.818.448	671.322.818.448	730.158.184.059	730.158.184.059

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang bruto kepada pemberi kerja, utang pihak berelasi, utang lain-lain, utang retensi, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, investasi pada instrumen ekuitas dan aset lain-lain - simpanan jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo yang pasti dan harga pasar.

42. IKATAN DAN KOMITMEN

a. Perseroan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan beberapa perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Sacna – Duta Graha JO

Pekerjaan Rehabilitasi dan Upgrading Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2 - 3

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

PT Sac Nusantara : 66%

Perusahaan : 34%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

2. Utama – Duta JO

Pekerjaan pembangunan Jalan Sei Akar - Bagan Jaya, Propinsi Riau

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

PT Utama Karya (Persero) : 60%

Perusahaan : 40%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

3. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV

Pekerjaan Pembangunan Jembatan Baer - Timor Leste

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

Perusahaan : 70%

Gunung Kijang LDA : 30%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

42. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

4. Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO (VCGP - NKE JO)
Pekerjaan Pembangunan Gedung Kedutaan Besar Perancis di Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
VCGP : 50%
Perusahaan : 50%
5. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO
Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 65%
Perusahaan : 35%
6. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO
Pekerjaan Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perusahaan : 60%
Penta Ocean Construction Co. Ltd : 40%
7. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO
Pekerjaan Infrastruktur Jalan, Saluran, Waste Water Pipe, Water Supply Pipe dan PJU Zone C213 HA - G11C

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perusahaan : 70%
Penta Ocean Construction Co. Ltd : 30%
8. TOA - NKE JO
Pekerjaan Pembangunan Gudang PT Fujitrans Logistics Indonesia

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
TOA Corporation : 60%
Perusahaan : 40%
9. Hyundai - Nusa Konstruksi JO
Pekerjaan The Element Apatemen

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 70%
Perusahaan : 30%
10. CSCEC - NKE JO
Pekerjaan Sudirman Office 78

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
BUT China State Construction Engineering Co. Ltd : 59%
Perusahaan : 41%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

42. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

11. CNQC – NKE JO
Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
BUT Qingjian International (South Pacific) Group
Development Co. Pte, Ltd : 60%
Perusahaan : 40%
12. TOA - NKE Joint Operation
Pekerjaan Central Java 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
TOA Corpoation : 60%
Perusahaan : 40%
13. POSCO E & C - NKE JO
Pekerjaan Mixed Use Building Four Seasons Jakarta
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Posco E & C : 70%
Perusahaan : 30%
14. NKE Tbk – ASHFRI PUTRA LORA KSO
Pekerjaan Pembangunan Sarana/Prasarana Pengaman Pantai Tiku di Kabupaten Agam
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perusahaan : 55%
PT Ashfri Putra Lora : 45%
15. WIKA – NKE KSO
Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir Batang Agam Kota Payakumbuh
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Wijaya Karya Tbk : 67,5%
Perusahaan : 32,5%
16. ADHI – NKE KSO
Pekerjaan Pembangunan Rehabilitas Jaringan Irigasi D.I Lambunu (MYC)
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Adhi Karya Tbk : 70%
Perusahaan : 30%
- b. Perusahaan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan letters of credit yang belum digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 sejumlah Rp.110.827.213.541.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

42. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

No	Nama Proyek	Pemberi Kerja	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Pembangunan World Capital Tower	PT Mega Kuningan Pinnacle	653.471.121.257	26-Nop-14	03-Jun-18
2	Road Widening Simpang Rampa - Poriaha	Dinas Pekerjaan Umum Prov.Sumatera Utara	118.312.168.033	18-Mar-15	08-Jun-18
3	Road Construction U/ Daerah Operasi Rumbai & Minas	PT Chevron Pacific Indonesia	166.060.000.000	15-Sep-15	14-Sep-18
4	Cikaengan Hydropower Project, Civil Project	PT Cikaengan Tirta Energi	28.375.912.029	31-Mar-15	04-Mei-19
5	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	348.789.967.234	15-Apr-15	18-Nop-18
6	Marigold Apartment Nava Park	PT Bumi Parama Wisesa	219.203.172.751	01-Sep-15	31-Mei-18
7	Cirebon II Coal Fired Power Plant Project	Hyundai Engineering & Construction. Co. Ltd	240.265.369.845	16-Mei-16	15-Agust-18
8	Pekerjaan Jalan Koridor FSS to Muan	PT Fajar Surya Swadaya	43.887.383.262	23-Jan-17	30-Jun-18
9	Pembangunan Bandara Syamsudin Noor - Banjarmasin	PT Angkasa Pura I (Persero)	657.541.947.018	14-Feb-17	30-Agust-18
10	Pekerjaan Struktur Phase I Embarcadero Park Bintaro	PT Gunung Halimun Elok	52.422.491.683	10-Jul-17	05-Mei-18
11	Pekerjaan Konstruksi untuk Peningkatan Bendungan Batubesi	PT Vale Indonesia Tbk	39.134.065.542	17-Apr-17	16-Apr-19
12	Pekerjaan Struktur Gubeng Mixed-Use Development (Phase 1)	PT Saputra Karya	165.000.000.000	10-Nop-17	04-Mar-19
13	Pekerjaan Struktur Cinere Mixed-Use Development (Phase 1)	Diagram Healthcare Indonesia	75.000.000.000	10-Nop-17	02-Feb-19
14	Pengamanan Pantai Jongor, Caringin dan Kemuning Kabupaten Pandeglang	Bendahara Pengeluaran SNVT P/JSA C-3 BBWSC-3	73.788.130.000	23-Agust-17	07-Agust-20
15	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Ciputra International Tower 4 & 5	PT Ciputra Puri Trisula	265.003.196.946	15-Sep-15	04-Jun-18

- d. IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan PT Omega Hydro Energi (beserta entitas anak IDE yaitu IDS dan DCE) dan PT North Sumatera Hydro Energi, dimana IDE memberikan dukungan keuangan dengan tujuan pada saat proyek mencapai pengoperasian komersialnya, IDE memiliki opsi untuk mengkonversi pinjamannya menjadi setoran saham di Perusahaan-Perusahaan tersebut.
- e. MMS melakukan perjanjian kerjasama dengan pemegang saham MMS yaitu Macmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) dan Perseroan dalam perjanjian layanan pendukung untuk mendukung pengembangan operasi MMS yang membutuhkan layanan keuangan, akuntansi, perpajakan, legal, tender, teknik informasi (TI), personalia dan layanan pendukung lainnya yang akan diberikan oleh MCI dan Perseroan dengan biaya sebesar 8% dari total pendapatan masing-masing 4% untuk Perseroan dan MCI. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 25 Oktober 2016, jasa manajemen sebesar 12% dari pendapatan dibagi masing-masing 6%.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

43. MASALAH HUKUM

Berdasarkan Surat Komisi Pemberantasan Korupsi ("KPK") Nomor Spgl 3549/23/07/2017 tanggal 11 Juli 2017, diketahui bahwa Perusahaan berstatus sebagai tersangka di dalam perkara Tindak Pidana Korupsi Pekerjaan Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana Tahun Anggaran 2009 sampai dengan 2010.

Sesuai surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 15 Maret 2018, diuraikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan No. 94/Pid,Sus-TPK/2017/PN.Jkt.Pst tanggal 27 November 2017 ("Putusan Tingkat Pertama") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi (mantan Direktur Utama Perusahaan), dimana putusan tersebut memuat, diantaranya, hukuman tambahan yang mengharuskan Perusahaan untuk membayar uang pengganti sebesar Rp.14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009 dan 2010, dan uang pengganti sebesar Rp.33.426.717.289 (tiga puluh tiga milyar empat ratus dua puluh enam juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlet dan Gedung serba guna pemerintah provinsi sumatera selatan tahun 2010-2011.
- b. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan Nomor 3/Pid.Sus-TPI//2018/PT.DKI tanggal 12 Februari 2018 (Putusan Banding") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi sebagaimana tersebut di atas, dimana putusan tersebut memuat, diantaranya adalah koreksi terhadap Putusan Tingkat Pertama khususnya berkaitan dengan jumlah uang pengganti yang harus dibayar oleh Perusahaan, yaitu sebesar Rp.14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009, dan 2010, dan sebesar Rp.36.877.717.289 (tiga puluh enam milyar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlet dan Gedung Serba Guna Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011.
- c. Sebagaimana yang disyaratkan oleh KPK, dengan tidak mengesampingkan asas praduga tidak bersalah, Perusahaan dengan itikad baik telah menempatkan sejumlah dana titipan dengan nilai keseluruhan Rp.64.677.578.370 (enam puluh empat milyar enam ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh Rupiah) yang dapat diambil alih untuk kepentingan Negara, dalam hal Perusahaan dikenakan hukuman uang pengganti oleh Pengadilan (sebagaimana relevan).
- d. Adanya penggabungan hukum terhadap Perusahaan dan Saudara Dudung Purwadi selaku Direktur Utama Perusahaan dalam putusan yang sudah berkekuatan hukum tetap tersebut maka secara yuridis teoritis negara tidak dapat lagi menuntut Perusahaan untuk perkara yang sama.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

44. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2018	2017
Perolehan Aset Tetap dari Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	729.450.795	-
Peningkatan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi	7.050.564.200	1.077.407.902
Peningkatan Aset Pengampunan Pajak melalui Peningkatan Tambahan Modal Disetor	-	127.009.391.525

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Perusahaan, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada 04 Mei 2018.